PERSETUJUAN BAU :

BERITA ACARA
KEMAJUAN PEMBIMBINGAN
PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

1. NAMA MAHASISWA : Ravena Delia Puspita
   NPM : 2214010069
   Fak/Jur/Prodi : FKIP / Bimbingan dan Konseling (BK)
   Alamat Rumah : Jl. Pesantren 6 desa pesantren
   Alamat email : ravenadelap12@gmail.com
   No. Telp./HP : 0877-6140-5979

2. DOSEN PEMBIMBING I : Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.
   Alamat Rumah : Perum Grand 2am-2am C11, Banyakan, Kab. Kediri
   Alamat email : Kangguruh@gmail.com
   No. Telp. / HP : 085-233-036-100

3. DOSEN PEMBIMBING II : Nora Yuniar Setyaputri, S.Pd, M.Pd., Kons.
   Alamat Rumah : Perum Grand 2am-2am C11, Banyakan, Kab. Kediri
   Alamat email : Noraguniar@unpkediri.ac.id
   No. Telp. / HP : 0822-5749-4751

4. JUDUL KTI :
   Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Catatan :

1. Periode Bimbingan (Sesuai SK Rektor) :
2. Jadwal Bimbingan :

	Hari	Pukul	Tempat / Ruang
Pembimbing I	Selasa	14.00	Gedung Baru lantai 5
	Jum'at	14.00	Gedung Baru lantai 5
Pembimbing II	Selasa	7.30	Ruang PPG
	Kamis	7.30	Ruang PPG

3. Kemajuan Bimbingan

CS Dipindai dengan CamScanner

Pembimbing I

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1.	31-3-2026	Bab I, II, III	Pemantapan revisi proposal + intruksi	
2.	7-4-2026	Instrumen	Disesuaikan dengan Isi Penjelasan di Bab 2	
3.	14-4-2026	Depinisi	ki dari definisi operasional	
4.	21-4-2026	Instrumen	TYPO Cek lagi dan Silahkan uji Coba	
5.	05-5-2026	uji validitas dan uji reliabilitas	Lanjut pengerjaan instrumen Baru.	
6.	12-5-2026	Instrumen sebelum uji	Silahkan Penelitian	
7	22-5-2026	Analisis data	Silahkan dianalisis	
8.	02-6-2026	Bab IV	Pembahasan	
9.	04-6-2026	Bab IV dan V	Pembahasan & penutup.	
10.	09-6-2026	Uji Analisis	Belum terjawab rumusan masalah ke 2 & 3	
11.	12-6-2026	Pembahasan	Lanjut Cek plagiasi + lengkapi	
12.	29-6-2026	Ringkasan	Jangan 1 lembar	
13.	30-6-2026	Artikel	Tujuan Ruang lingkup dan pembahasan, ketahuhi?	
14.	01-6-2026		acc ujian	
15.	01-6-2026	Artikel	Abstrak	
16.	02-6-2026	lampiran	Belum ttd lembar persetujuan	

Pembimbing II

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1.	2-4-2026	orientasi	Orientasi judul skripsi	
2.	14-04-2026	Instrumen	Revisi instrumen (item unfavorable)	
3.	16-04-2026	format KTI	Belum sesuai format skripsi	
4.	30-04-2026	uji validitas dan uji reliabilitas	Belum ada blue print kisi" baru	
5.	12-05-2026	Turun lapangan	Lanjut turun lapangan	
6.	21-05-2026	Analisis data	Lanjut analisis data	
7.	02-06-2026	Pembahasan	Belum ada pembahasan	
8.	08-06-2026	Uji Analisis	Dikaji lagi	
9.	23-06-2026	Abstrak & Bab V	Belum ada langkah-langkah dan saran	
10.	30-06-2026	Ringkasan	Rujukannya ditambah	
11.	01-07-2026	Daftar pustaka	Belum sesuai dengan APA 5	
12.	01-07-2026	Artikel	Tujuan, Rujukan minimal 7	
13.	30-06-2026	Artikel	kisi"nya sebelum uji saja	
14.	27-06-2026	Abstrak	dilengkapi	
15.	19-06-2026	Tujuan	Revisi	
16.	02-07-2026	Artikel	Acc Artikel	
17.	02-07-2026		Acc ujian	

Mengetahui,
Kaprodi

Dr. Vivi Rahmawati, S.Pd., M.Psi.
NIDN 0728038306

Kediri, 02-07-2026
Mahasiswa Ybs,

Raveno Oktia Pasha
NPM 2214010069

CS Dipindai dengan CamScanner

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Status Terakreditasi Baik Sekali

SK BAN-PT No.671/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2021 Tanggal 21 Juli 2021

Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM)

Kampus I Jl. K.H. Achmad Dahlan 76 Kediri 64112 Telp.(0354)771576,771503 Kediri

Website: https://lp2m.unpkediri.ac.id email:lemlit@unpkediri.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Jumat tanggal 17 Juli 2026 bertempat di Ruang UJIAN E2 Universitas Nusantara PGRI Kediri, telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri :

Nama	:	Ravena Delia Puspita
NPM	:	2214010069
Prodi	:	S1-Bimbingan dan Konseling
Semester/Tahun Akademik	:	Genap, 25/26
Judul	:	Pengaruh dukungan orang tua dan teman sebaya terhadap motivasi belajar mahasiswa universitas nusantara pgri kediri
Dengan Hasil	:	Revisi Naskah
Nilai	:	85 (A)

Ketua Penguji	Penguji 1	Penguji 2
Valid	**Valid**	**Valid**
(GURUH SUKMA HANGGARA, S.Pd, M.Pd)	(YUANITA DWI KRISPHIANTI, S.Pd, M.Pd)	(NORA YUNIAR SETYAPUTRI, S.Pd, M.Pd., Kons.)

NB:

- Input Nilai dilakukan oleh Ketua Penguji, Penguji 1, dan Penguji ke-n melalui siakad
- Nilai Final berasal dari gabungan seluruh dosen penguji
- Daftar Dosen yang telah mengisi nilai: Nora Yuniar Setyaputri, Guruh Sukma Hanggara, Yuanita Dwi Krisphianti
- Pastikan semua penguji telah melakukan input nilai

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Status Terakreditasi Baik Sekali

SK BAN-PT No.671/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2021 Tanggal 21 Juli 2021

Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM)

Kampus I Jl. K.H. Achmad Dahlan 76 Kediri 64112 Telp.(0354)771576,771503 Kediri

Website: https://lp2m.unpkediri.ac.id email:lemlit@unpkediri.ac.id

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama	:	Ravena Delia Puspita
NPM	:	2214010069
Prodi	:	S1-Bimbingan dan Konseling
Semester/Tahun Akademik	:	Genap, 25/26
Hari/Tanggal Ujian	:	Jumat / 17 Juli 2026
Judul	:	Pengaruh dukungan orang tua dan teman sebaya terhadap motivasi belajar mahasiswa universitas nusantara pgri kediri
Dengan Hasil	:	Revisi Naskah
Nilai	:	85 (A)

Catatan Revisi:

Kuasai skripsi Anda, sesuaikan metodologi penelitian dan hasil penelitian dengan rumusan masalah., -

Ketua Penguji	Penguji 1	Penguji 2
Valid	**Valid**	**Valid**
(GURUH SUKMA HANGGARA, S.Pd, M.Pd)	(YUANITA DWI KRISPHIANTI, S.Pd, M.Pd)	(NORA YUNIAR SETYAPUTRI, S.Pd, M.Pd., Kons.)

NB:

- Tanda Tangan revisi (Ketua Penguji, Penguji 1, dan Penguji ke-n) dilakukan secara manual
- Nilai berasal dari gabungan dari seluruh dosen penguji
- Daftar Dosen yang telah mengisi nilai: Nora Yuniar Setyaputri, Guruh Sukma Hanggara, Yuanita Dwi Krisphianti

Universitas Nusantara PGRI Kediri
UPT. PERPUSTAKAAN, PUBLIKASI DAN INOVASI
Alamat: Kampus 1, Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76 Kota Kediri 64112
Telp. (0354) 771576,(0354) 771503, (0354) 771495, Fax.(0354) 771576
Website: http://ppi.unpkediri.ac.id/ Email: perpustakaan@unpkediri.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS SIMILARITY

Ketua UPT Perpustakaan, Publikasi dan Inovasi Universitas Nusantara PGRI Kediri menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama Mahasiswa	: Ravena Delia Puspita
NPM	: 2214010069
Program Studi	: S1-Bimbingan Dan Konseling

Judul Karya Ilmiah:
"pengaruh dukungan orang tua dan teman sebaya terhadap motivasi belajar mahasiswa universitas nusantara PGRI Kediri"

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal 30% *similarity* sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada setiap subbab naskah Laporan **Tugas Akhir/Skripsi/Tesis** yang disusun.
Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kediri, 02 Juli 2026
Ka UPT PPI,

Dr. Abdul Aziz Hunaifi, M.A

pengaruh dukungan orang tua dan teman sebaya terhadap motivasi belajar mahasiswa universitas nusantara PGRI Kediri

by Turnitin Arise

Submission date: 02-Jul-2026 12:30AM (UTC-0700)
Submission ID: 2992497838
File name: 2214010069_RAVENA_DELIA_PUSPITA.pdf (1.72M)
Word count: 9768
Character count: 64437

[redacted] perana krusial bagi keberhasilan proses pembelajaran. sebab tanpa adanya motivasi yang tertanam dalam diri, akan menghambat langkah untuk merealisasikan hasil dan kualitas diri yang lebih baik. Motivasi belajar juga sebagai kunci utama keberhasilan studi mahasiswa, maka tanpa adanya motivasi belajar juga dapat memperlambat pencapaian tujuan pendidikan, sehingga harus ditindaklanjuti dengan tepat dan cepat.

Dukungan orang tua dan teman sebaya merupakan elemen krusial yang ada, sebab bagaimana mungkin orang tua mendidik putra-putri nya tanpa berkomunikasi. Begitu juga dengan teman sebaya, Interaksi di kalangan mahasiswa mustahil terwujud tanpa komunikasi, karena komunikasi lah yang menggerakkan seluruh dinamika hubungan pertemanan mereka. [redacted], mahasiswa dengan teman sebayanya adalah komunikasi antar pribadi.

Dukungan orang tua merupakan fondasi awal perkembangan individu dan sebagai peran awal atau utama, orang tua adalah pendidikan pertama yang memberikan nilai, motivasi, dan semangat belajar pada anak bahkan hingga jenjang perguruan tinggi, pengaruh jangka panjang pada penelitian sebelumnya membuktikam bahwa kontribusi orang tua dalam pendidikan anak bedampak konstruktif terhadap hasil belajar dan ketekunan akademik. Pada jenjang perkuliahan tidak semua mahasiswa masih mendapatkan perhatian dan dukungan penuh dari orang tua. Hal ini bisa saja memengaruhi motivasi belajar secara signifikan.

Teman sebaya menjadi tempat berbagi beban akademik dan emosional yang bisa meningkatkan semangat belajar, dukungan teman sebaya dapat mendorong perilaku positif misalnya diskusi kelompok, saling menasihati jika terjadinya kesulitan atau justru sebaliknya, hubungan sehat dengan teman sebaya bisa meningkatkan rasa percaya diri, identitas kelompok dan dorongan untuk berkembang bersama. Mahasiswa lebih condong berinteraksi dengan teman sebaya

dengan orang tua, sehingga pengaruhnya terhadap motivasi belajar beda dan bisa sangat besar.

Motivasi belajar sebagai kunci utama keberhasilan studi mahasiswa, tanpa motivasi yang kuat mahasiswa cenderung bisa mengalami penurunan prestasi, kehilangan arah, berhenti di semester akhir, bahkan bisa sampai *drop out*. Motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong untuk menetapkan strategi belajar, dan mempertahankan usaha dalam menyelesaikan tugas. Memahami apa saja elemen yang mendorong semangat dan dorongan seseorang dalam proses menuntut ilmu, dapat membantu, mahasiswa, orang tua, dan pihak universitas merancang strategi pendapingan yang lebih efektif.

Berbagai artikel menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami penurunan motivasi belajar dalam kategori sedang hingga berat. Di STIKES Widyagama Husada Malang, misalnya, 70,1% mahasiswa mengalami stres tinggi dan 56,7% di antaranya memiliki motivasi belajar rendah (Way dkk, 2022). ditemukan juga pada mahasiswa Bima yang kuliah di Kota Malang pada tahun 2016 menunjukkan bahwa 95% anggota komplasi (Komunitas Mahasiswa dan Pelajar Sila Malang) menyelesaikan studi dalam kurun waktu antara 3,5-4 tahun presentase ini terus menurun setiap tahunnya demikian tahun 2019 hanya 75% yang lulus tepat waktu, terindikasi bahwa motivasi belajar anggota komplasi rendah dipengaruhi dukungan teman sebaya (Rizkan dkk, 2021) Sementara itu, di Universitas Telkom, mahasiswa yang memiliki tingkat stres akademik tinggi cenderung menunjukkan penurunan motivasi belajar, bahkan hingga membolos atau kehilangan semangat kuliah (Farhana & Sary, 2020).

Jika permasalahan tersebut tidak diatasi akan berakibat fatal bagi mahasiswa maupun kampus, prestasi akademik menurun, rendahnya pemahaman, sulit dalam mencapai tujuan, mengundurkan diri dari kampus bahkan bisa sampai *drop out*. Namun jika masalah tersebut diatasi dapat memiliki keuntungan meningkatnya prestasi, pencapaian tujuan akademik yang jelas, berkembangnya pemahaman.

Adapun beberapa penyebab yang dapat menurunkan motivasi belajar mahasiswa kurangnya dukungan orang tua, kurangnya dukungan teman sebaya, kondisi lingkungan atau pergaulan mahasiswa juga berpengaruh, jurusan kuliah yang

dipilih tidak sesuai dengan keinginanya, merasa tidak mampu untuk mengikuti proses belajar maka mahasiswa menjadi frustasi dan motivasi belajarnya rendah, memiliki kendala yang bersifat insidensial atau tak terduga, seperti masalah remaja (percintaan), minder, bully dan masalah lain. Kemajuan bangsa dapat terancam mahasiswa tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi karena haltersebut akan menghambat tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

Harusnya kondisi ideal motivasi belajar pada mahasiswa ditandai dengan adanya gairah kuat sukses, internal , serta dan masa depan yang jelas. Sejalan dengan teori motivasi belajar David McClelland yang dijelaskan oleh Tarumingkeng (2025), khususnya terkait). McClelland mengutarakan memiliki ciri-ciri seperti, hasrat dan keinginan kuat untuk berhasil, desakan dari dalam diri untuk mencapai tujuan, berorientasi pada prestasi dan kesuksesan.

Adapun karakteristik individu yang mempunyai motivasi belajar yang optimal pendapat Ramadhon, dkk (2018) yaitu: , kegigihan akademik, Tumbuhnya , kemampuan meregulasi diri dalam menuntut ilmu, Cepat merasa jenuh pada tugas-tugas yang bersifat kurang variasi. Sedangkan menurut Santrock dan Roehrig (2023) menjelaskan bahwa indikasi rendahnya motivasi belajar dapat dilihat dari kepercayaan dirinya bahwa kemampuan intelektual maupun ketrampilan individu pada dasarnya bersifat permanen dan tidak dapat diubah. Mereka setuju dengan pernyataan seperti "saya tidak bisa", Tidak memperhatikan arahan dari guru, Menebak atau menjawab secara sembarangan tanpa benar-benar berpikir, Tidak memerdulikan nasehat guru, Mudah patah semangat berusaha menghindari tugas, Menunda mengerjakan tugas sekolah.

Tahrir (dalam Rifdah, 2024) mengungkapkan bahwa sekitar 60% mahasiswa belum menunjukkan kesiapan optimal dalam mengikuti porses perkuliahan memiliki ciri-ciri seperti rendahnya partisipasi di kelas, ketidaktepatan dalam mengumpulkan tugas, belum siap mempresentasikan sumber acuan,

[redacted], hingga kurangnya konsentrasi [redacted]. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diartikan [redacted] mahasiswa [redacted] memiliki [redacted] di antaranya: [redacted], kurangnya minat [redacted], nilai akademik menurun, tidak mengumpulkan tugas, [redacted].

Fenomena penurunan motivasi belajar mahasiswa dewasa ini, bukan hanya secara umum dan terjadi di berbagai daerah termasuk kediri, tetapi juga menggejala di Kota Padang. Gejala tersebut selain berpotensi mengancam keberlangsungan studi dan harapan masa depan mahasiswa, juga menurunkan kualitas lulusan perguruan tinggi, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas generasi bangsa ke depan (hariansinggalang.co.id). Selain fenomena diatas, dilansir (Kompas.com, 2024) salah satu kasus menurumnya motivasi belajar mahasiswa, hilangnya motivasi belajar mahasiswa sering dipicu oleh minimnya pemahaman akan relevansi materi perkuliah dengan kehidupan sehari-hari maupun karier masa depan mereka.

Ternyata [redacted] berpengaruh pada dukungan orang tua, ini dapat dijumpai di beberapa penelitian terdahulu. Terdapat 3 [redacted] diantaranya: [redacted] oleh Ayu, Noor, dan Vitria (2021) berjudul "[redacted]" mengungkapkan [redacted] daring [redacted] tersebut. Hal ini dibuktikan oleh koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai $R^2 = 0{,}225$ angka ini mengindikasikan bahwa [redacted] 22,5% [redacted], sementara sisanya 77,[redacted]% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Pada jurnal kedua dari zulfiana. A (2022) hasil pengujian membuktikan [redacted]

koefisien sebesar 0,204 atau 20,4%,. Kemudian melalui jurnal ketiga Sihite Johan Darma Surya (2022) berjudul Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Teman Sebaya terhadap Moivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Negeri Medan diketahui kontribusi dukungan orang tua dan teman sebaya terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 universitas negeri Medan adalah sebesar 52,7% .

Selain itu juga ada pengaruh dengan teman sebaya ini dapat dijumpai di beberapa penelitian terdahulu. Salah satunnya jurnal penelitian milik Rizkiyansyah & Dian (2024) berjudul [redacted] diketahui lingkungan [redacted] mempengaruhi [redacted] mahasiswa. Lingkungan [redacted] kontribusi signifikan [redacted] mahasiswa yakni [redacted] 28,5%. Maka, selektivitas dalam [redacted] sosial [redacted] menumbuhkan [redacted] akademiknya.

Berdasarkan temuan jurnal penelitian di atas, penelitian tentang [redacted] telah dilakukan oleh banyak peneliti sebelumnya, dari keseluruhan penelitian tersebut terdapat perbedaan pada aspek lokasi pada masing-masing penelitian, maka dari itu penulis melakukan penelitian di Universitas Nusantara PGRI Kediri sebagai kebaruan untuk menganalisis penelitian. Khususnya tentang [redacted] lingkungan pertemanan [redacted] UNP Kediri, yang hasilnya nanti akan disusun dalam sebuah proposal berjudul "[redacted] Prodi BK UNP Kediri".

[redacted] motivasi belajar mahsiswa?

2. Bagaimana [redacted] mahaiswa?

3. Bagaimana [redacted] dukungan [redacted] mahaiswa?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa
2. Mengetahui pengaruh dukungan teman sebaya terhadap motivasi belajar mahasiswa
3. Mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan dukungan teman sebaya terhadap motivasi belajar mahasiswa

D. Manfaat [redacted]

Dari [redacted] guna memaksimalkan peningkatan motivasi belajar mahasiswa khususnya dalam mengetahui [redacted] mempengaruhi [redacted].

b. Bagi Universitas

[redacted] diharapkan dapat [redacted] pengetahuan [redacted] meminimalisisr [redacted]

c. [redacted]

Dengan [redacted] acuan penyusun skripsi yang merupakan syarat dalam menyelesaikan perkuliahan S-1.

2. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk [redacted] schingga dapat [redacted] dan mengembangankan wawasan atau referensi mengenai bimbingan dan konseling. Schingga [redacted] mengenai [redacted] lingkungan pertemanan [redacted].

1.

a. Definisi

Menurut Fridman (2020), merujuk pada sikap dan perlaku penerimaan keluarga terhadap anggotanya, dukungan ini terwujud dalam bentuk dukungan yang mencakup informasi, penilaian atau umpan balik, instrumental (materi maupun tindakan langsung), serta dukungan emosional. Hal ini sejalan dengan pandangan Afriansyah (2016), yang mendefinisikan sebagai oleh dalam kapasitas mereka individu atas kesejahteraan anak-anak mereka.

Dukungan orang tua merupakan dimensi kunci dari pola asuh yang efektif, yang menggabungkan konsep-konsep seperti pengasuhan, keterikatan, penerimaan, dan cinta. Dukungan orang tua juga didefinisikan sebagai perilaku orang tua terhadap anak, seperti memuji, menyemangati, dan memberikan kasih sayang fisik, yang menunjukkan kepada anak bahwa ia diterima dan dicintai.

Pendapat para ahli tersebut mengarah pada kesimpulan bahwa keterlibatan dan suportivitas dari orang tua merupakan pilar utama dari dimensi pola asuh yang efektif, yang secara langsung memengaruhi perilaku, sikap, tindakan penerimaan orang tua terhadap anak, seperti, menyemangati, memberikan kasih sayang fisik yang menunjukan kepada anak bahwa dia diterima, dan individu .

b. Aspek-Aspek Dukungan Orang Tua

Wigati (2018) berpendapat terdapat empat aspek :

1)

Dukungan ini jasa, fisik, uang dan waktu, mencapai tujuan atau mengatasi kesulitan. Wang & Sheikh-Khalil (2019) menambahkan bahwa partisipasi fisik dalam dan mengurangi stres. Dukungan instrumental dalam pendidikan dapat berupa menyediakan fasilitas yang dibutuhkan, membantu memahami konsep maupun definisi yang sulit dipahami, memberikan dana atau uang untuk memenuhi kebutuhan yang harus terpenuhi, dan menyediakan waktu untuk anak sebagai sandaran atau tempat mengeluh dan cerita keluh kesah perkuliahan.

2) Dukungan informasi

Dukungan informasi merujuk pada dukungan berupa saran, solusi, nasihat maupun umpan balik. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Grolnick dan pomerantz (2020) berpendapat bahwa bimbingan orang tua yang bersifat informasional dapat membangun kemandirian dan kemampuan pemecahan masalah.

Contoh dukungan informasi dapat berupa nasihat, ketika anak mengalami kebingungan dalam menentukan keputusan atau tujuan maka sangat memerlukan saran dari orang tua selain saran anak juga memerlukan solusi, selain itu orang tua dapat membantu atau memberi informasi mengenai kesempatan magang, lomba, ataupun beasiswa, umpan balik berupa pujian, anggapan, dan reaksi juga sangat diperlukan dengan tujuan untuk membantu meningkatkan motivasi belajar anak.

3) Dukungan emosional

Dukungan emosional adalah suatu bentuk dorongan positif kepada seseorang untuk membantunya dalam menyelesaikan masalah. Dukungan emosional bisa berupa pemberian perhatian saat

anak merasa kurang percaya diri dan mengalami stres, pemberian empati pada anak, dan menanamkan rasa percaya pada anak sehingga anak merasa dicintai dan didukung oleh orang tua.

Sedangkan menurut Sandres et al. (2020), dukungan emosional dari orang tua untuk anak memiliki korelasi kuat dengan kesehatan rohani anak dan pembentukan kelekatan yang aman. Anak yang menganggap dirinya didukung secara emosional oleh orang tua lebih mampu menghadapi stres dan menunjukkan kesejahteraan psikologis yang tinggi.

4) Dukungan penghargaan

Dukungan penghargaan dari orang tua merupakan bentuk dukungan atas potensi dan usaha seseorang, dapat berupa ungkapan atau pujian positif, apresiasi untuk membangkitkan semangat dan konsep diri pada anak. Deci et al (2017) dalam bukunya yang berjudul *self-determination theory*, mendefinisikan bahwa dukungan penghargaan dapat membantu memenuhi kebutuhan dasar psikologis anak, seperti kebutuhan akan kompetensi dan penghargaan diri, yang berdampak positif terhadap motivasi belajar.

Aspek-aspek tersebut membantu anak atau mahasiswa merasa didukung, diperhatikan, dihargai, dicintai, sehingga termotivasi untuk mencapai tujuan akademiknya.

c. Faktor-faktor dukungan orang tua

Menurut Pitaloka dkk. (2025), dukungan orang tua dalam mendukung keberhasilan anak berkaitan dengan situasi keluarga, seperti kondisi ekonomi, hubungan emosional yang terjalin antar [redacted], serta cara [redacted] dalam mengasuh [redacted]. Factor-faktor tersebut berperan dalam mendukung perkembangan dan keberhasilan anak. Pendapat tersebut sejalan dengan temuan Christiani (2016) yang mengelompokkan faktor dukungan orang tua menjadi dukungan material, moral, dan spiritual ketiga faktor ini pada dasarnya memiliki makna yang serupa, dukungan material merupakan perwujudan dari

kondisi ekonomi, sedangkan dukungan moral dan spiritual merepresentasikan kualitas hubungan emosional serta bentuk pengasuhan yang diimplementasikan orang tua dalam membimbing perkembangan psikis dan karakter anak. Mengenai uraian dari ketiga elemen tersebut yakni sebagai berikut:

1) Kondisi Ekonomi

Kondisi orang tua sering kali menjadi faktor paling nyata dalam jenjang perkuliahan. Stabilitas finansial memungkinkan orang tua untuk menyediakan fasilitas pendukung seperti, laptop, uang kuliah tunggal (UKT), pengeluaran tak terduka (print, pembuatan produk, alat tulis), hingga biaya hidup seperti kos, jika mahasiswa mendapatkan dukungan dari orang tua maka sangat mempengaruhi ketenangan mahasiswa dalam belajar.

Dalam istilah yang berbeda Christiani (2016) menguraikan elemen kondisi ekonomi ini sebagai dukungan material. Mencakup stabilitas sumber daya yang meemungkinkan penyediaan fasilitas krusial sepeti laptop, hingga biaya oprasional kuliah lainnya. Ketersediaan sarana yang memadai akan menciptakan ketenangan pikiran bagi mahasiswa. Dengan terpenuhinya kebutuhan material ini, [redacted] sepenuhnya [redacted] proses akademik [redacted] atau beban finansial.

2) Kualitas Hubungan Emosional

Hubungan yang harmonis menciptakan rasa aman. Mahasiswa yang merasa didukung secara emosional cenderung lebih, percaya diri, semangat, tenang secara psikologis, dan berani mengambil risiko akademik dan organisai. Sejalan dengan hal tersebut Christiani (2016) menekankan bahwa dukungan ini bermanifestasi sebagai dukungan moral, yang diwujudkan melalui kasih sayang, bimbingan, dan motivasi keberlannjutan. Pemberian apresiasi dan perhatian yang tulus dari orang tua menjadi stimulan psikologis yang sangat meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa.

Dengan adanya sandaran batin, mahasiswa memiliki ketangguhan mental untuk tetap fokus dan tenang dalam menjalankan setiap aktivitas akademisnya.

3) Pola asuh

Pola asuh atau cara mendidik anak tiap [redacted] berbeda [redacted] biasanya [redacted] sifat [redacted], namun terkadang [redacted] memiliki [redacted] mengasuh yang berbeda seperti pola asuh demokratis yang memberikan ruang diskusi tentang kendala kuliah, otoriter cenderung memaksakan kehendak terkait hasil belajar, pola asuh permisif orang tua kurang terlibat dalam progres akademik anak.

Melengkapi variasi pola asuh tersebut, Christiani (2026) menjelaskan bahwa pengarahan orang tua juga bermanifestasi dalam bentuk dukungan spiritual. Melalui penanaman nilai agama dan pembiasaan ibadah, orang tua sebenarnya sedang menerapkan pola asuh yang berfokus pada pembentukan karakter dan disiplin diri. Nilai-nilai rohani ini memberikan pedoman moral yang kuat bagi mahasiswa, sehingga apapun pola asuh yang diterapkan, mahasiswa memiliki landasan integritas untuk tetap konsisten bertanggung jawab dalam menuntaskan kewajiban akademis mereka.

Dukungan tersebut dapat diartikan sebagai kontribusi orang tua dalam memfasilitasi kebutuhan hidup, psikologisnya, dan pendidikan anak. Dukungan [redacted] oleh [redacted] itu [redacted] tetap membutuhkan dukungan dari orang tua.

[redacted]

Melalui interaksi dalam proses pembelajaran, teman sebaya dapat saling [redacted], serta menyelenggarakan [redacted]

[redacted]. Maka dari [redacted] teman sebaya, sangat dibutuhkan dalam perkembangan proses belajar untuk meningkatkan hasil belajar.

Dukungan teman sebaya adalah proses interpersonal yang melibatkan pemberian bantuan, semangat, dan pemahaman dari individu yang dianggap setara secara sosial, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis dan kemampuan koping individu (Rahayu & Putri, 2023). Sedangkan Pratama dkk (2024) berpendapat dukungan teman sebaya merupakan keterlibatan sosial yang menyediakan rasa aman dan rasa memiliki (*sense of belonging*), di mana individu merasa divalidasi oleh orang-orang yang memiliki latar belakang atau beban tugas yang serupa.

b. Aspek-Aspek Dukungan Teman Sebaya

Menurut House (2018) terdapat empat aspek dalam [redacted]

Dukungan emosional ini adalah aspek yang paling dasar, mencakup kepedulian, perhatian dan ekspresi empati yang dapat menghadirkan rasa tenang, nyaman dan tentram di dalam hati serta merasa individu memberikan cinta yang penuh kepadanya. Hal ini dipekuat oleh Taylor dan Stanton (2021) menyatakan bahwa dukungan emosional sering dianggap sebagai jenis dukungan yang paling krusial. Ini melibatkan pemberian kepastian bahwa seseorang dicintai, berharga, dan merupakan bagian dari jaringan sosial. Seperti mendengarkan keluh kesah teman tanpa menghakimi, memberikan rasa tenang, atau sekedar mengatakan kalimat dukungan.

[redacted] penghargaan mencakup pemberian umpan balik yang membangun untuk bertumbuh, pemberian pernyataan [redacted].

[redacted] sebayanya [redacted]. Sedangkan menurut Santos (dalam Uyun 2022) [redacted] mendapatkan [redacted]

[redacted]) Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental merupakan bentuk bantuan konkret yang membantu mahasiswa menyelesaikan tugas atau masalah praktis sehari-hari, bantuan tenaga atau tindakan mencakupi ketersediaan individu untuk memberikan pertolongan, membantu memberikam akses untuk melihat catatan kuliah, membantu menjelaskan materi yang sulit dipahami, bantuan materi seperti meminjamkan uang ataupun alat, dan penyediaan waktu seperti menemani untuk mencari hal-hal yang diperlukan. Seperti mengantar ke perpustakaan atau bekerja sama dalam tugas kelompok agar tidak menjadi beban. Taylor dan Stanton (2021) juga menyatakan bahwa dukungan instumental ini adalah bentuk dukungan yang paling nyata karena melibatkan bantuan material atau jasa yang secara langsung dapat menyelesaikan masalah. Seperti meminjamkan uang kepada teman yang sedang kesulitan finansial, memberikan tumpangan kendaraan, atau membawakan makanan saat teman sedang sakit.

4) Dukungan Informasi

Dukungan informasi mencakup nasehat, petunjuk dan pemberian informasi yang relevan terhadap kebutuhan mahasiswa. Pemberian saran strategis seperti masukan mengenai cara menghadapi dosen tertentu atau strategi belajar yang efektif. Juga menginformasikan jadwal seminar, jadwal bimbingan, tenggat waktu tugas dan lain yang dikatakan dengan baik serta benilai

positif. Seajalan dengan pendapat Taylor dan Stanton (2021) bahwa jenis ini berfokus pada penyediaan informasi, saran, atau petunjuk yang membantu seseorang memahami sebuah peristiwa atau stresor dengan lebih baik. Seperti halnya memberikan tips cara menghadapi ujian yang sulit.

c. [redacted] dari [redacted] dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor tertentu, dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan antara kondisi kelompok dan dorongan psikologis individu seperti yang dikatakan oleh hapsari dalam kusuma (2017) dan Wahyuni (2016) bahwa dukungan dari teman sebaya dapat dimengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1) Kepuasan penerima

Manfaat dukungan sosial sangat bergantung pada bagaimana individu memandang kualitas bantuan tersebut. Individu yang mampu mengapresiasi bantuan akan merasakan dampak positif yang lebih besar daripada mereka yang, mengabaikannya. Dukungan akan terus berlanjut jika penerima merasa puas dengan bantuan yang diberikan. Kepuasan ini menciptakann hubungan timbal balik yang positif, yang memastikan bahwa lingkungan pertemanan tersebut tetap menjadi tempat yang suportif bagi progres akademis mahasiswa.

2) Adanya hubungan interpersonal dan pertukaran sosial

Tingkat keakraban antar individu menjadi faktor krusial dalam menentukan efektivitas dari dukungan sosial yang diberikan. Semakin tinggi tingkat keakraban antar individu dengan teman sebayanya maka besar pengorbanan yang bersedia dilakukan untuk membantu. Hal ini didasari oleh prinsip pertukaran sosial, dimana mahasiswa yang merasa puas dengan interaksi pertemanannya akan cenderung lebih royal dalam memberikan bantuan karena adanya rasa saling percaya diri.

3) Sikap normatif dan nilai sosial

Kecenderungan individu untuk memberikan bantuan sering kali dipengaruhi oleh kesesuaian perilaku penerima, dengan norma atau aturan tidak tertulis yang berlaku di lingkungannya. Wahyuni (2016) memperjelas bahwa hal ini berkaitan dengan norma sosial yang berlaku, di mana membantu teman dianggap sebagai sebuah tanggung jawab moral yang harus dijalankan dalam lingkungan pertemanan.

4) Besar atau kecilnya kelompok

Ukuran kelompok memengaruhi efektivitas dukungan. Kapasitas kelompok dalam memecahkan masalah dipengaruh oleh jumlah anggotanya. Meskipun kelompok besar memiliki lebih banyak pendapat atau informasi, dalam kelompok kecil cenderung lebih fokus dan intens dalam penyelesaian masalah. Tanpa pengelolaan yang baik, banyaknya masukan bisa memicu kebingungan. Sehingga pemberian dukungan baik secara emosional maupun instrumental dapat dilakukan secara lebih maksimal.

5) Adanya persamaan sikap

Adanya kemiripan perilaku atau sikap antar individu dapat memperkuat dan meningkatkan dukungan sosial yang diberikan. Karena persamaan sikap mempermudah proses komunikasi, sebab memiliki sudut pandang yang mirip, jadi lebih mudah memahami beban atau masalah yang sedang dihadapi satu sama lain. Empati lebih cepat terbangun karena merasa berada di posisi yang sama.

3. Motivasi Belajar

a. Definisi [redacted] adalah [redacted] secara [redacted] bisa berasal [redacted] dalam [redacted] (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik) dan

mempengaruhi semangat, keinginan, dan gairah seseorang dalam belajar. [redacted].

Winkels dalam ([redacted]. Sejalan dengan pendapat di atas, Mengutip dari *ebook* Elisa dkk (2024) [redacted].

Berdasarkan beberapa pandangan ahli yang telah disebutkan di atas, kesimpulannya adalah bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan pendorong atau bentuk energi [redacted] menggerakan individu untuk bertindak demi mencapai tujuan tertentu, motivasi ini bekerja dengan cara merangsang, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku, sehingga memobilisasi inisiatif individu serta memandu respon mereka selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

b. Aspek-Aspek Motivasi Belajar

Menurut [redacted] ada [redacted]:

1) [redacted]

Motivating states atau keadaan internal adalah keadaan [redacted]. Dalam konteks motivasi belajar mengacu pada keadaan internal psikologis, atau emosional seseorang yang mendorong, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku belajar.

Dalam buku [redacted], Sardiman menjelaskan [redacted] mencakup [redacted] aspek

utama yaitu keadaan internal *(motivating states)* dan faktor internal. Keadaan internal melibatkan hasrat untuk berhasil, dorongan untuk berprestasi, dan kebutuhan untuk memperoleh pengakuan atau mencapai tujuan (Sardiman, 2026).

2) *Motivated Behavior*

Motivated Behavior atau perilaku nyata [redacted]. Menurut Sardiman (2026) siswa yang termotivasi akan menunjukkan perilaku seperti aktif dalam kegiatan belajar, memiliki kekuatan yang besar, dan pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan akademik.

Motivated behavior pada mahasiswa tergambar dari manajemen waktu belajar yang bagus, partisipasi dalam diskusi kelas, serta usaha mandiri dalam memahami materi.

3) *Satisfied Conditions*

Statisfied [redacted] adanya [redacted] individu [redacted]. Aspek-aspek tersebut dapat mempengaruhi seberapa besar motivasi mahasiswa untuk belajar dan mencapai tujuan akademiknya. Dalam aspek motivasi belajar *statisfied Conditions* mengacu pada kondisi atau situasi yang mendukung, memperkuat, dan mempertahankan motivasi belajar individu, baik dari dalam diri (internal) maupuan luar (eksternal).

Motivasi akan semakin kuat apabila terciptanya suasana lingkungan belajar yang menyenangkan, aman, dan menantang namun tidak menekan (Sardiman, 2016).

c. faktor-faktor motivasi belajar

Menurut rahman (2021), serta Lestari dan Sumartiningsih (2025), [redacted] memengaruhi [redacted] mahasiswa [redacted] faktor [redacted]:

1) [redacted]

[redacted] ini berasal dari [redacted] diri mahasiswa yang mendorong munculnya semangat belajar secara mandiri, meliputi efikasi diri atau keyakinan mahasiswa akan kemampuannya untuk menyelesaikan tugas-tugas akademis, minat dan kreativitas rasa ketertarikan pada bidang ilmu yang ditekuni serta kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dalam belajar, adanya ambisi dan dorongan pribadi untuk meraik prestasi serta mewujudkan cita-cita masa depan.

66 [redacted] atau lingkungan [redacted] memberikan rangsangan untuk belajar, meliputi dukungan orang tua seperti fasilitas, duungan finansial, maupun moral yang diberikan keluarga, kondisi sosial biasanya di kalangan mahasiswa kondisi sosialnya meliputi teman sebaya, linkungan pertemanan yang memberikan dukungan emosional maupun informasi, peran dosen dan metode pengajaran kualitas pengajaran serta cara penyampaian materi yang menarik, terakhir faktor yang meningkantan motivasi belajar ada penghargaan, adanya apresiasi pengakuan 7 [redacted] atas capaian akademis yang diraih.

1. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil dari penelitian sebelumnya yang memberikan informasi terkait dengan metode penelitian, hasil, dan pembahasan. Sebagai dasar perbandingan dengan penelitian yang diusulkan, beberapa studi relevan yang telah ada diuraikan di bawah ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	SARAN	Link Url
Ayu, Noor, dan Vitria (2021)	Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Daring pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman	Telah ditetapkan bahwa dukungan orang tua memiliki dampak sidnifikan terhadap motivasi belajar daring mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Mulawarman. Hal ini didukung oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,225 yang mengindikasikan bahwa variable tersebut menjelaskan 22,5% variasbel motivasi belajar, sedangkan 77,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.	Peneliti di masa mendatang dapat mengidentifikasi variable-variabel sisanya yang mensengaruhi motivasi belajar mahasiswa yang tidak dibahas dalam penelitian ini.	https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/ecs/article/download/906/641
Irfan Hidayat (2023)	Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Selama Pandemi COVID-19 pada Siswa SMPN 7 KotaTanjungpinang	Hasil analisis pearson product moment mengenai pengaruh dukungan orang tua (X) dan motivasi belajar (Y) menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan nilai r sebesar 0,373 nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 (p = 0,000 ≤ 0,05). Dengan demikian, dukungan orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMPN 7 Kota Tanjungpinang selama masa pandemi Covid-19	Peneliti berharap bahwa penelitian ini akan menjadi landasan bagi peneliti di masa mendatang untuk berbagi wawasan mengenai pengaruh dukungan orangtua terhadap motivasi belajar selama pandemi covid-19.	https://repository.uin-suska.ac.id/76384/1/GABUNGAN%20SKRIPSI%20KECUALI%20BAB%20V.pdf
Redi Indra Yudha (2020)	Pengaruh dukungan orang tua, teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI	Analisis data mengenai pengaruh dukungan orang tua (X1) terhadap motivasi belajar (X3) siswa kelas XI	-	https://scholar.google.com/scholar?cites=16393400738483032391&as_sdt

	IPS SMA PGRI 2 kota Jambi	jurusan IPS di SMA PGRI 2 Kota Jambi menunjukkan adanya hubungan dengan koefisien Standardized Coefficient Beta= 0,285, nilai thitung 1,679, dan tingkat Signifikansi - 0,009 Sementara itu, koefisien jalur untuk variabel lainnya (Py2&) adalah 0,748. Dengan demikian, terbukti bahwa dukungan orang tua yang diberikan selama proses belajar dapat meningkatkan motivasi siswa.		=2005&scisbd=0,5&hl=id
Devi Febri Astuti (2023)	Pengaruh Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 16 Kota Jambi	hasil studi menunjukkan bahwa dukungan orang tua berada pada kategori tinggi 85,56% , dan motivasi belajar siswa mencapai 96,11% (tingkat tinggi). Analisis regresi sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,045 < 0,05 berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dimana H_a diterima dan H_o ditolak disimpulkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. koefisien determinasi (R square) tercatat sebesar 0,225, nilai yang menunjukkan hubungan yang cukup kuat. Dengan demikian ini menandakan bahwa dukungan orang tua motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 16 Kota Jambi	Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian ini, didasarkan agar peneliti selanjutnya yang tertarik pada topic dukungan orang tua mempertimbangkan dimensi tambahan dan mengeksplorasi topic ini lebih jauh.	https://repository.unja.ac.id/56299/

Silvia Annur Hasibuan., dkk (2024)	Pengaruh Peran Guru dan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan	Dorongan orang tua berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap motivasi belajar, dengan nilai t hitung sebesar 3.794 > t tabel sebesar 2.018 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05	-	http://jurnal-stainurulfalahaimolek.ac.id/index.php/ais/article/view/130
Nadiya Rahmadina ^Marsofiyati(2025)	Pengaruh Kontrol Diri dan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Kuliah Manajemen Keuangan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran	pengaruh teman sebaya ditemukan signifikan, dengan t hitung sebesar 2.640 dan tingkat signifikansi < 0.001. Selain itu, uji F dengan nilai F hitung sebesar 5,306 dan tingkat signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh secara simultan yang signifikan terhadap motivasi belajar.	Disarankan agar peneliti dimasa mendatang mengeksplorasi factor-faktor lain yang dapat memengaruhi motivasi belajar, menggunakan metode penelitian yang lebih beragam, serta mencakup populasi yang lebih luas guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.	https://prin.or.id/index.php/cendikia/article/download/3392/8242
UTARI, A. T. (2024).	Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Prakarya di SMPN 17 Jakarta	Hasil uji signifikan regresi menunjukkan nilai F hitung sebesar 50,963, yang melampaui nilai F tabel sebesar 3,92, hal ini mengindikasikan bahwa dukungan teman sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa.	-	http://repository.unj.ac.id/47684/1/COVER.pdf
Rizkiyansyah & Dian (2024)	Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta	diketahui bahwa lingkungan teman sebaya mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, dengan kontribusi sebesar 28,5% terhadap pengaruh tersebut. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memilih teman dan lingkungan yang positif guna	-	https://edupubmedia.id/index.php/ptk/article/download/365/607

		meningkatkan motivasi belajar intrinsic mereka, sehingga dapat memaksimalkan keberhasilan akademik mereka.		
Johan Dennis Surya Silitte (2022)	Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Negeri Medan	Stimulus belajar pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi UNIMED angkatan 2018 terbukti dipengaruhi oleh andil orang tua dan lingkungan pertemanan dengan total kontribusi mencapai 52,7%	Bagi mereka yang berniat melakukan atau mengembangkan penelitian semacam ini, penulis menyarankan untuk mempertimbangkan perbedaan dalam sampel penelitian serta variable-variabel yang tidak dibahas dalam studi saat ini, guna menghasilkan prediksi yang lebih akurat mengenai motivasi belajar.	https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/50710/
M AEROR ROHIMI (2020)	Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah atas Negeri 1 Kampar	Koefisien sebesar 59% yang diperoleh menunjukkan bahwa interaksi antar teman sebaya pada bidang studi ekonomi di SMA Negeri 1 Kampar memiliki dampak signifikan terhadap motivasi belajar siswa sebesar 41% dari dampak tersebut berasal dari interaksi yang dimaksud, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercakup didalam penelitian ini.	Diharapkan bahwa penelitian di masa mendatang akan memperdalam kajian ini dengan memasukkan variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa, sehingga menghasilkan luaran penelitian yang lebih berkualitas.	https://repository.uin-suska.ac.id/42208/1/GABUNGAN%20TANPA%20BAB%20IV.pdf
Vatmaria (2021)	Hubungan Antara Perkembangan Karakter dan Motivasi Belajar	"Terdapat hubungan antara motivasi dengan hasil belajar yakni sebesar	Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau	https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semd

	Dengan Hasil Belajar PPKn Peserta Didik Kelas X SMK PGRI 4 Kediri	0,013<0,05 dengan tingkat kecratan hubungan sebesar 0,270 dengan kategori "korelasi lemah".(3) "Terdapat hubungan antara variable Perkembangan karakter dan motivasi belajar dengan Variabel Hasil belajar Peserta didik secara bersamaan sebesar 0,035<0,05 dengan banyak prosentase hubungan (R square) sebesar 0,080 atau 8% dan tingkat keeratan hubungan sebesar nilai r= 0,283 yang berarti "korelasi lemah".	memberikan wawasan bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji hubungan antara pengembangan karakter, motivasi, dan hasil belajar siswa. Selain itu, disarankan agar peneliti lain melakukan studi pada mata pelajaran selain PPKN (Pendidikan Kewarganegaraan dan Moral) guna memperkaya khazanah pengetahuan di bidang ini.	ikjar/article/download/1693/1167
Ratunguri, Y., Supit, D., & Nurhayati, N. (2022)	Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.	Hasil-hasil ini menunjukan bahwa variabel lingkungan keluarga memengaruhi variabel motivasi belajar. Dengan demikian, hipotesis penelitian terbukti, lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas tinggi di SD Negeri Inpres Parepei.	Disarankan agar peneliti di masa mendatang melakukan studi yang lebih mendalam dan komperehensif mengenai bagaimana lingkungan rumah memengaruhi motivasi belajar siswa sekolah dasar.	http://jtp.stkipyapis-dompu.ac.id/jtp/index.php/JIP/article/download/1282/1187
Fadhilah, T. N., Handayani, D. E., & Rofian, R. (2019).	Analisis pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa.	Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa pola asuh dan keterlibatan orang tua memengaruh motivasi belajar siswa.	-	https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/article/download/17916/10712
Harianti, R., & Amin, S. (2016)	Pola asuh orangtua dan lingkungan pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.	Telah disimpulkan bahwa pola asuh memengaruhi motivasi belajar siswa.	-	https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jpv/article/view/8
CHOTIMAH, C., &	Pengaruh Lingkungan Keluarga	Hasil analisis regresi linier ganda	-	https://eprints.ums.ac.id/3

Sutriana, B. (2015)	Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Jurusan Akuntansi SMK Batik 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015	Menghasilkan persamaan Y = 17,431 + 0,234X1 + 0,288X2, yang menunjukkan bahwa motivasi belajar untuk mata pelajaran akuntansi dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan minat belajar siswa.	3045/23/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf

Ditinjau dari hasil kajian penelitian terdahulu diatas, dapat disimpulkan atau dapat diartikan [redacted] sebaya memiliki [redacted] dan termasuk [redacted] kategori tinggi terhadap motivasi belajar.

B. Kerangka Berpikir

Menurunya motivasi belajar mahasiswa di Universitas Nusantar PGRI Kediri, yang disebabkan kurangnya dukungan dari [redacted] rendah adalah minimnya dorongan internal pada diri mahasiswa dalam aktivitas akademik dan [redacted] arahan [redacted] adanya semangat dalam diri mahasiswa menjadikan tujuan yang dikehendaki sulit tercapai. Motivasi belajar menurun bisa didefinisikan kondisi dimana berkurangnya semangat individu dalam melakukan kegiatan akademik yang biasanya naik turun tergantung timulus dalam diri dan ingkungan.

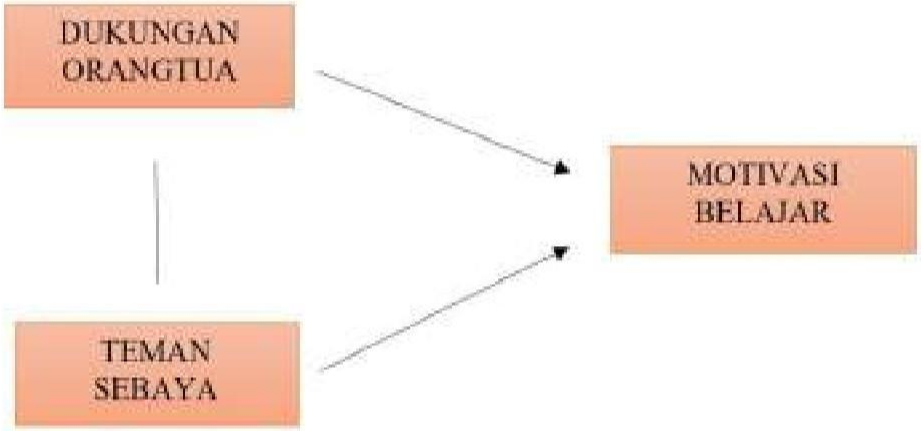
Dukungan orang tua [redacted] penyebab menurunya motivasi belajar mahasiswa. Dukungan orang tua merupakan dorongan dari orang tua, bentuk dari perhatian, bantuan, kasih sayang maupun penghargaan. Mahasiswa dengan [redacted] cukup cenderung memiliki [redacted] yang [redacted] percaya diri terhadap akademik lebih besar, dan kemampuan lebih baik dalam menghadapi tekanan akademik.

[redacted] juga [redacted] cukup [redacted] mahasiswa. Dikalangan mahasiswa sangat rentan pengaruh positif maupun negatif yang mempengaruhi motivsi belajar mahasiswa. Kebanyakan

mahasiswa cenderung mudah terpengaruh hal negatif dibandingkan terpengaruh pada hal-hal positif.

Dengan mempertimbangkan variabel dukugan orang tua dan variabel [redacted] dari keua variabel tersebut. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun rancangan penelitian berdasarkan kerangka berpikir. Ilustrasi kerangka berpikir digambarkan berupa bagan dibawah ini:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian



C. Hipotesis

Merujuk pada pandangan Sugiyono (2019), hipotesis dimaknai sebagai jawaban sementara atau dugaan awal terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris dilapangan yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis merupakan suatu anggapan yang dirasa benar dimana anggapan ini kerap digunakan sebagai dasar dari pengambilan keputusan, pemecahan masalah, maupun sebagai dasar dalam penelitian lebih lanjut. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

$H0_1$: Tidak [redacted] mahasiswa.

Ha_1: [redacted] mahasiswa.

$H0_2$: [redacted] mahasiswa.

Ha_2: [redacted]

mahasiswa.

$H0_3$: [redacted] dan teman sebaya [redacted]

[redacted] mahasiswa.

Ha_3: [redacted] dan teman sebaya [redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]. Desain [redacted]

1. Pendekatan [redacted]

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu pendekatan metodologi kuantitatif. Jenis penelitian tersebut menitikberatkan pada penggunakan angka, mulai dari pengumpulan data hingga penyajian data. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisis pada data numerik (angka) yang selanjutnya dianalisis dengan teknik statistik yang relevan.

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang bersifat dapat diukur, rasional dan sistematis. Untuk ketetapan dalam perhitungan sekaligus untuk meminimalisir *human eror*,d igunakan program *Statistic Product and Service Solution* (SPSS).

2. [redacted] kuantitatif regresi [redacted]. Mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Ghozali (2018), analisis regresi linier berfungsi [redacted] sekaligus menentukan [redacted] pengaruh [redacted] independen [redacted] dependen. Metode ini didasarkan pada asumsi hubungan asimetris, dimana [redacted] secara teoritis dipicu [redacted] kontribusi atau stimulus dari variabel bebas. Penelitian regresi menawarkan perspektif baru untuk memahami hubungan dan alat analitik baru untuk menghitung dan memperkirakan pengaruh sebab akibat antar variabel dalam kelompok sasaran berinteraksi satu sama lain melalui regresi statistik. Jadi, penelitian kuantitatif regresi adalah penelitian yang menguji, menghitung, dan memperkirakan pengaruh sebab akibat antar variabel melalui regresi statistik.

B. Definisi Oprasional

1. [redacted]

Dukungan orang tua merupakan dimensi kunci pola asuh yang efektif yang mencakup perilaku, sikap, dan tindakan penerimaan yang ditunjukan orang tua kepada anak-anak mereka, seperti menyemangati, memberikan kasih sayang fisik yang menyiratkan kepada anak bahwa dia diterima dan bantuan yang diberikan orang tua sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup. Dengan indikator berupa dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan emosional, dan dukungan penghargaan. Kemudian diukur menggunakan skala dukungan orang tua yang dikembangkan oleh peneliti yang telah dipastikan melalui pengujian validitas dan uji reabilitas.

2. Dukungan [redacted]

Dukungan teman sebaya adalah persepsi mahasiswa terhadap pemberian bantuan, semangat, dan informasi yang dilakukan oleh teman sebaya yang dianggap setara secara sosial untuk membantu kelancaran proses belajar hingga penyusunan skripsi. Dengan indikator berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Kemudian dukungan teman sebaya diukur menggunakan skala dukungan teman sebaya mahasiswa, yang dikembangkan oleh peneliti dan telah teruji kelayakan melalui uji validitas dan reabilitas.

3. [redacted]

Motivasi [redacted] merupakan kekuatan atau energi pendorong, baik yang bersumber dari dalam maupun luar [redacted] serangkaian stimulus, proses ini berfungsi [redacted] agar tetap fokus [redacted]. Dengan tiga indikator mencakup *motivating states*, *motivated behavior*, *statified conditions*. [redacted] mahasiswa [redacted] menggunakan referensi [redacted] motivsi belajar terdahulu kemudian

dickmbangkan olch peneliti yang telah teruji kelayakannya melalui uji validitas dan uji reabilitas.

C. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berbentuk skala. Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur dukungan orang tua dan teman sebaya terhadap motivasi belajar mahasiswa dimana responden menjawab pertanyaan dengan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. instrumen yang akan peneliti sebarkan menggunakan instrumen skala liket yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala social untuk menghimpun data yang telah ditentukan (dominikus. 2019).

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan menyediakan empat kategori pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TD), dan sangat tidak sesuai (STS), untuk analisis data secara kuantitatif, pernyataan yang bersifat positif (*favorable*) akan diberi nilai SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1. Sebaliknya, untuk pernyataan yang bersifat negatif (*unfavorabel*), akan diberi nilai SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4. Untuk mengukur indikator-indikator dalam instrumen penelitian. instrumen disusun berdasarkan aspek-aspek yang terkait dengan variabel penelitian dan disusun dalam sebuah kisi-kisi instrumen. Dalam penelitian ini, digunakan dua alat ukur sebagai berikut.

[redacted] Mahasiswa

Variabel [redacted] diukur menggunakan [redacted] yang dikembangkan olch [redacted]. [redacted] anak, [redacted] besar pengaruhnya terhadap berbagai aspek dalam diri individu. Instrument pengukuran variabel dukungan orang tua dikembangkan berdasarkan [redacted]. Menurut Wigati (2018)

[redacted] orang tua berupa [redacted] emosional, dan dukungan [redacted]. Berdasarkan aspek-aspek tersebut, ditetapkan berbagai indikator, sehingga membentuk alat ukur sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Skala Dukungan Orang Tua

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Favorable	Item Unfavorable	Total
Dukungan orangam tua	Dukungan Instrumental	Dukungan Finansial	1. Saya mendapatkan uang saku dari orang tua 2.Orang tua menyediakan ruangan yang nyaman untuk belajar	16. Saya membayar uang kuliah tinggal (UKT) menggunakan uang hasil kerja saya	2
	Dukungan Informasi	Pengarahan bagi anak jika sedang dalam masalah	17. Orang tua tidak membiarkan saya kebingungan saat saya belajar	3. Orang tua membiarkan saya kebingungan saat saya belajar	1
		Pemberian informasi	19. Orang tua saya memberi tahu konsekuensi dari keputusan yang saya ambil	5. Saya mengambil keputusan tanpa pertimbangan orang tua	2
	Dukungan Emosional	Kepedulian orang tua kepada anak	15. Saya selalu mendapatkan perhatian dari orang tua saya	6. Saya merasa orang tua saya selalu membandingkan saya dengan orang lain 9. Orang tua saya acuh pada saya	2
		Kasih sayang orang tua kepada anak	7. Saya merasa disayangi oleh orang tua 10. Orang tua menemani saya belajar	11. Orang tua saya lebih sayang pada saudara saya 8. Saya merasa orang tua kurang memperdulikan saya	4
		Kepercayaan orang tua kepada anak	14. Orang tua saya yakin dengan kemampuan saya	18. Orang tua saya meragukan kemampuan saya	2
	Dukungan Penghargaan	Kata-kata positifftas pencapaian anak	12. Orang tua memuji atas pencapaian hasil belajar saya	4. Orang tua meremehkan apapun yang saya lakukan 13. Pencapaian saya bukan hal penting bagi orang tua saya	3
Total					19

b. [redacted] Mahasiswa

Pengukuran variabel dukungan teman sebaya menggunakan skala psikologis yang dikembangkan oleh peneliti. Alat ukur untuk menguji variabel dukungan teman sebaya berdasarkan aspek-aspek dukungan teman sebaya menurut House (2018) ditemukan empat aspek dalam dukungan sosial teman sebaya berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Berdasarkan aspek-aspek tersebut, kemudian diidentifikasi indikator dari masing-masing aspek sehingga menjadi alat ukur sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Skala Dukungan Teman Sebaya

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Favorable	Item Unfavorable	Total
Dukungan teman sebaya	Dukungan Emosional	Kepedulian	8. Teman saya peduli ketika saya sedang ada masalah 16. Teman saya mencoba memberikan semangat ketika saya mengalami kegagalan	5. Teman-teman bersikap acuh ketika saya sedang menghadapi masalah 23. Teman saya senang ketika saya mengalami kegagalan	4
		Perhatian	2. Teman saya segera menyadari ketika raut wajah saya tampak murung	10. Teman-teman cenderung tidak menyadari kehadiran saya	2
		Ekspresi empati	6. Teman-teman saya mengucapkan kalimat menenangkan saat saya menceritakan kegagalan saya	12. Teman saya menganggap remeh masalah yang sedang saya ceritakan	2
	Dukungan Penghargaan	Umpan balik	19. Teman saya memuji hasil kerja yang telah saya selesaikan dengan baik	7. Teman-teman saya cenderung mengolok-olok hasil kerja yang telah saya selesaikan dengan baik	2
		Pernyataan positif	25. Teman saya meyakinkan saya bahwa saya mampu melewati masa sulit ini	21. Teman saya jarang memberikan apresiasi meskipun saya sudah memberikan hasil yang maksimal	2
		Perbandingan positif	11. Teman saya mengingatkan dan	24. Teman saya membuat saya	2

		meyakinkan saya bahwa saya memiliki kemampuan yang tidak kalah dari orang lain	merasa kemampuan yang saya miliki kalah dengan teman-teman lainnya	
Dukungan Instrumental	Dukungan materi	15. Teman saya bersedia meminjamkan peralatan belajar yang tidak saya miliki	13. Teman saya keberatan ketika saya meminjam uang sebentar untuk keperluan kuliah	2
	Dukungan tenaga	26. Teman-teman saya bersedia membantu saya mengambilkan berkas di kampus ketika saya sakit	22. Teman-teman tidak bersedia membantu saya mengambilkan berkas di kampus ketika saya sakit	2
	Dukungan waktu	14. Teman saya bersedia meluangkan waktunya untuk mengantarkan saya ke perpustakaan	1. Teman saya tidak bersedia meluangkan waktunya untuk mengantarkan saya ke perpustakaan	2
Dukungan Informasi	Pemberian nasehat	18. Teman saya memberikan nasihat ketika saya mulai tidak bersemangat kuliah	4. Teman-teman saya tidak peduli saat saya meminta nasihat atau pendapat mereka	2
	Pemberian saran strategis	9. Teman saya memberi tahu cara strategis belajar yang efektif	17. Teman saya enggan berbagi cara atau metode belajar yang efektif	2
	Penyampaian informasi	20. Teman saya banyak menginformasikan hal-hal penting tentang perkuliahan	3. Teman saya memendam informasi tentang perkuliahan sehingga saya kurang *update* tentang informasi perkuliahan	2
Total				26

c. [redacted] Mahasiswa

Pengukuran variabel [redacted] menggunakan skala motivasi belajar yang dikembangkan oleh peneliti. Alat ukur untuk menguji variabel [redacted], *motivated behavior*, *satisfied conditions*. Dari

aspek-aspek tersebut, ditentukan indikator pada setiap aspek yang kemudian digunakan sebagai dasar penyusunan alat ukur sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Skala Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Favorable	Item Unfavorable	Total
Motivasi belajar	Motivating states	Munculnya kekuatan	1. Saya rajin belajar agar mendapatkan nilai tinggi 11 Saya semangat untuk mengikuti proses perkuliahan 21. Saya mempelajari lagi materi yang sudah saya pelajari di kelas	6. Saya lebih memilih kekantin dari pada mengikuti perkuliahan 16. Saya selalu menonton film saat libur kuliah 26. Setelah pulang kuliah saya langsung bermain gawai	6
		Munculnya kesigapan merespon stimulus	7. Saya langsung menyelesaikan tugas yang baru diberikan 17. Saya segera memberikan pendapat saat dosen bertanya di kelas 27. Saya segera menghubungi dosen ketika dosen belum datang	2. Saya hanya diam saat berada di forum diskusi. 12. Saya tidak senang jika dosen memberi pertanyaan kepada saya. 22. Saya suka jika dosen terlambat datang	6
	Motivated behavior	Mengarah kan ke tujuan sesuai kebutuhan yang dikehendaki	3. Saya membeli buku-buku perkuliahan agar bisa belajar lebih banyak materi tanpa ada paksaan dari dosen. 13. Saya mengikuti pembelajaran tambahan di luar prodi untuk memperdalam ilmu. 23. Saya praktikan ilmu yang sudah dipelajari langsung dirumah	8. Saya hanya presensi online dan enggan hadir di perkuliahan 18. Saya mengikuti sesi perkuliahan hanya untuk memenuhi presensi saja. 28. Saya ikut perkuliahan hanya untuk mengugurkan kewajiban	6

	Mengarahkan diri pada tujuan	9. Saya menerapkan metode belajar efektif untuk mempermudah pemahaman materi perkuliahan 19. Saya mencatat penjelasan dosen di kelas untuk dipelajari kembali 29. Saya mengikuti webinar atau seminar agar semakin paham tentang materi perkuliahan	4. Saya mengobrol dengan teman ketika dosen sedang mengajar 14. Saya pura-pura mencatat untuk menghindari pertanyaan dari dosen 24. Saya tertidur saat perkuliahan berlangsung Saya tertidur saat perkuliahan berlangsung.	6
Satisfied conditions	Kepuasan saat mencapai sesuatu	5. Saya bangga karena mendapat nilai akademik yang memuaskan 15. Saya senang bisa mengikuti kelas tanpa rasa mengantuk 25. Saya senang bisa datang tepat waktu untuk mengiktui perkuliahan setelah mengalami kemacetan dalam perjalanan	10. Saya biasa saja ketika IPK saya menurun 20. Saya acuh pada IPK yang saya dapatkan. 30. Saya menghindari ajakan teman untuk merayakan prestasi belajarnya diakhir semester karena menurut saya prestasi itu biasa saja	6
Total				**30**

2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Validitas

Sebuah instrumen dianggap valid jika alat yang digunakan untuk mengumpulkan data benar-benar memiliki kemampuan untuk mengukur nilai yang dimaksud. Validitas instrumen menunjukkan bahwa itu memenuhi tujuan pengukuran. Untuk mengevaluasi validitas penelitian ini, Statistical Product and Service Solutions, atau SPSS digunakan. Para peneliti biasanya menggunakan korelasi Bivariat Pearson (Pearson Product Moment) untuk mengevaluasi validitas. Dengan kata lain, mereka [redacted] menggabungkan semua [redacted]. Jika pertanyaan menunjukkan korelasi yang signifikan dengan skor total,

pertanyaan tersebut dianggap valid karena mereka secara tepat menunjukkan komponen yang ingin diukur.

Tahapan analisis uji validitas data menggunakan *IBM SPSS* 22 sebagai berikut:

1) Buka aplikasi SPSS. *Copy* data pada ms.excel lalu *paste* pada data view yang terdapat pada halaman utama SPSS.
2) Kemudian klik *variabel view* pada halaman utama SPSS. Pada bagian Name, tuliskan P1 sampai jumlah item terakhir dan yang terakhir ditulis Total. Pada kolom *decimals* ubah semua menjadi angka 0, untuk bagian measure pilih *scale*.
3) Selanjutnya dapat melakukan uji validitas dengan cara *analyze* > *correlate* > *bivariate*.
4) Kemudian masuk ke jendela baru (*bivariate correlations*) untuk selanjutnya melakukan pemindahan variabel ke kolom *Variables* di sebelah kanan, pada bagian *correlation coefficients* kami gunakan ukuran korelasi pearson, lalu test of significance menggunakan two-tailed, dan klik OK.

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic 22. Dengan kriteria pengembilan keputusan instrumen data yang dinyatakan valid adalah jika rhitung > rtabel 5% dan dikatakan tidak valid jika rhitung < rtabel 5%

Tabel 3.4 Hasil uji validitas skala dukungan orang tua mahasiswa

Item	r hitung	r tabel 5%	Keterangan
P1	0,362	0,301	Valid
P2	0,444	0,301	Valid
P3	0,603	0,301	Valid
P4	0,682	0,301	Valid
P5	0,454	0,301	Valid
P6	0,580	0,301	Valid
P7	0,514	0,301	Valid
P8	0,723	0,301	Valid
P9	0,697	0,301	Valid
P10	0,353	0,301	Valid
P11	0,679	0,301	Valid
P12	0,541	0,301	Valid
P13	0,480	0,301	Valid
P14	0,471	0,301	Valid
P15	0,618	0,301	Valid

P16	0,508	0,301	Valid
P17	-0,088	0,301	Tidak Valid
P18	0,672	0,301	Valid
P19	0,346	0,301	Valid

6 coba menunjukan bahwa 19 skala dukungan orang tua mahasiswa diperoleh 18 item pernyataan dinyatakan 28 pada dan diperoleh pernyataan 11 .

Tabel 3.5 Hasil uji validitas skala dukungan teman sebaya mahasiswa

Item	r hitung	r tabel 5%	Keterangan
P1	0,344	0,301	Valid
P2	0,403	0,301	Valid
P3	0,570	0,301	Valid
P4	0,636	0,301	Valid
P5	0,332	0,301	Valid
P6	0,561	0,301	Valid
P7	0,437	0,301	Valid
P8	0,764	0,301	Valid
P9	0,720	0,301	Valid
P10	0,303	0,301	Valid
P11	0,670	0,301	Valid
P12	0,487	0,301	Valid
P13	0,470	0,301	Valid
P14	0,401	0,301	Valid
P15	0,524	0,301	Valid
P16	0,546	0,301	Valid
P17	0,033	0,301	Tidak Valid
P18	0,648	0,301	Valid
P19	0,282	0,301	Tidak Valid
P20	0,471	0,301	Valid
P21	0,628	0,301	Valid
P22	0,368	0,301	Valid
P23	0,671	0,301	Valid
P24	0,507	0,301	Valid
P25	0,418	0,301	Valid
P26	0,409	0,301	Valid

Berdasarkan pengolahan data coba menunjukan bahwa dari 26 item pernyataan dari skala dukungan orang tua mahasiswa diperoleh 24 item pernyataan 11 pada , 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26 dan

diperoleh 2 item pernyataan dinyatakan [redacted].

Tabel 3.6 Hasil uji validitas skala motivasi belajar mahasiswa

Item	r hitung	r tabel 5%	Keterangan
P1	0,264	0,301	Tidak Valid
P2	0,280	0,301	Tidak Valid
P3	0,254	0,301	Tidak Valid
P4	0,647	0,301	Valid
P5	0,198	0,301	Tidak Valid
P6	0,557	0,301	Valid
P7	0,181	0,301	Tidak Valid
P8	0,575	0,301	Valid
P9	0,359	0,301	Valid
P10	0,487	0,301	Valid
P11	0,403	0,301	Valid
P12	0,602	0,301	Valid
P13	0,267	0,301	Tidak Valid
P14	0,459	0,301	Valid
P15	0,383	0,301	Valid
P16	0,403	0,301	Valid
P17	0,148	0,301	Tidak Valid
P18	0,660	0,301	Valid
P19	0,445	0,301	Valid
P20	0,545	0,301	Valid
P21	0,544	0,301	Valid
P22	0,686	0,301	Valid
P23	0,215	0,301	Tidak Valid
P24	0,773	0,301	Valid
P25	0,036	0,301	Tidak Valid
P26	0,525	0,301	Valid
P27	0,445	0,301	Valid
P28	0,615	0,301	Valid
P29	0,431	0,301	Valid
P30	0,558	0,301	Valid

Berdasarkan pengolahan data [redacted] coba [redacted] menunjukan bahwa dari 30 item pernyataan dari skala dukungan orang tua mahasiswa diperoleh 21 item pernyataan dinyatakan valid [redacted] 4, 6, [redacted], 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 27, 28, 29, 30 dan diperoleh 9 item pernyataan [redacted].

Tabel 3.7 Kisi-kisi skala dukungan orang tua mahasiswa setelah uji validitas

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Favorable	Item Unfavorable	Total
Dukungan orangam tua	Dukungan Instrumental	Dukungan Finansial	1. Saya mendapatkan uang saku dari orang tua 2. Orang tua menyediakan ruangan yang nyaman untuk belajar	16. Saya membayar uang kuliah tinggal (UKT) menggunakan uang hasil kerja saya	3
	Dukungan Informasi	Pengarahan bagi anak jika sedang dalam masalah		3. Orang tua membiarkan saya kebingungan saat saya belajar	1
		Pemberian informasi	18. Orang tua saya memberi tahu konsekuensi dari keputusan yang saya ambil	5. Saya mengambil keputusan tanpa pertimbangan orang tua	2
	Dukungan Emosional	Kepedulian orang tua kepada anak	15. Saya selalu mendapatkan perhatian dari orang tua saya	6. Saya merasa orang tua saya selalu membandingkan saya dengan orang lain 9. Orang tua saya acuh pada saya	3
		Kasih sayang orang tua kepada anak	7. Saya merasa disayangi oleh orang tua 10. Orang tua menemani saya belajar	11. Orang tua saya lebih sayang pada saudara saya 8. Saya merasa orang tua kurang memperdulikan saya	4
		Kepercayaan orang tua kepada anak	14. Orang tua saya yakin dengan kemampuan saya	17. Orang tua saya meragukan kemampuan saya	2
	Dukungan Penghargaan	Kata-kata positiftas pencapaian anak	12. Orang tua memuji atas pencapaian hasil belajar saya	4. Orang tua meremehkan apapun yang saya lakukan 13. Pencapaian saya bukan hal penting bagi orang tua saya	3
Total					18

Tabel 3.8 Kisi-kisi skala dukungan teman sebaya mahasiswa setelah uji validitas

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Favorable	Item Unfavorable	Total
	Dukungan Emosional	Kepedulian	8. Teman saya peduli ketika saya sedang ada masalah 16. Teman saya mencoba memberikan semangat ketika saya mengalami kegagalan	5. Teman-teman bersikap acuh ketika saya sedang menghadapi masalah 21. Teman saya senang ketika saya mengalami kegagalan	4
		Perhatian	2. Teman saya segera menyadari ketika raut wajah saya tampak murung	10. Teman-teman cenderung tidak menyadari kehadiran saya	2
		Ekspresi empati	6. Teman-teman saya mengucapkan kalimat menenangkan saat saya menceritakan kegagalan saya	12. Teman saya menganggap remeh masalah yang sedang saya ceritakan	2
	Dukungan Penghargaan	Umpan balik		7. Teman-teman saya cenderung mengolok-olok hasil kerja yang telah saya selesaikan dengan baik	1
		Pernyataan positif	23. Teman saya meyakinkan saya bahwa saya mampu melewati masa sulit ini	19. Teman saya jarang memberikan apresiasi meskipun saya sudah memberikan hasil yang maksimal	2
		Perbandingan positif	11. Teman saya mengingatkan dan meyakinkan saya bahwa saya memiliki kemampuan yang tidak kalah dari orang lain	22. Teman saya membuat saya merasa kemampuan yang saya miliki kalah dengan teman-teman lainnya	2
	Dukungan Instrumental	Dukungan materi	15. Teman saya bersedia meminjamkan peralatan belajar yang tidak saya miliki	13. Teman saya keberatan ketika saya meminjam uang sebentar untuk keperluan kuliah	2
		Dukungan tenaga	24. Teman-teman saya bersedia membantu saya mengambilkan berkas di kampus ketika saya sakit	20. Teman-teman tidak bersedia membantu saya mengambilkan berkas di kampus ketika saya sakit	2

		Dukungan waktu	14. Teman saya bersedia meluangkan waktunya untuk mengantarkan saya ke perpustakaan	1. Teman saya tidak bersedia meluangkan waktunya untuk mengantarkan saya ke perpustakaan	2
	Dukungan Informasi	Pemberian nasehat	17. Teman saya memberikan nasihat ketika saya mulai tidak bersemangat kuliah	4. Teman-teman saya tidak peduli saat saya meminta nasihat atau pendapat mereka	2
		Pemberian saran strategis	9. Teman saya memberi tahu cara strategis belajar yang efektif		1
		Penyampaian infor Masi	18. Teman saya banyak menginformasikan hal-hal penting tentang perkulsahan	3. Teman saya memendam informasi tentang Perkuliahan sehingga saya kurang update tentang informasi perkuliahan	2
Total					24

Tabel 3.9 Kisi-kisi skala motivasi belajar mahasiswa setelah uji validitas

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Favorable	Item Unfavorable	Total
Motivasi belajar	Motivating states	Munculnya kekuatan	6. Saya semangat untuk mengikuti proses perkuliahan 14. Saya mempelajari lagi materi yang sudah saya pelajari di kelas	2. Saya lebih memilih kekantin dari pada mengikuti perkuliahan 10. Saya selalu menonton film saat libur kuliah 17. Setelah pulang kuliah saya langsung bermain gawai	5
		Munculnya kesigapan merespon stimulus	18. Saya segera menghubungi dosen ketika dosen belum datang	7. Saya tidak senang jika dosen memberi pertanyaan kepada saya. 15. Saya suka jika dosen terlambat datang	3

Motivated behavior	Mengarahkan ke tujuan sesuai kebutuhan		3. Saya hanya presensi online dan enggan hadir di perkuliahan 11. Saya mengikuti sesi perkuliahan hanya untuk memenuhi presensi saja. 19. Saya ikut perkuliahan hanya untuk menggugurkan kewajiban	3
	Mengarahkan diri pada tujuan	4. Saya menerapkan metode belajar efektif untuk mempermudah pemahaman materi perkuliahan 12. saya mencatat penjelasan dosen di kelas untuk dipelajari kembali 20. saya mengikuti webinar atau seminar agar semakin paham tentang materi perkuliahan	1. Saya mengobrol dengan teman ketika dosen sedang mengajar. 8. Saya pura-pura mencatat untuk menghindari pertanyaan dari dosen 16. saya tertidur saat perkuliahan berlangsung	6
Satisfied conditions	Kepuasan saat mencapai sesuatu	9. Saya senang bisa mengikuti kelas tanpa rasa mengantuk	5. Saya biasa saja ketika IPK saya menurun 13. Saya acuh pada IPK yang saya dapatkan. 21. Saya menghindari ajakan teman untuk merayakan prestasi belajarnya diakhir semester karena menurut saya pertasi itu biasa saja	4
Total				**21**

[redacted]

Menurut Dewi dan Sudaryanto (2020), Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan apakah instrumen pengumpulan data [redacted] konsisten [redacted] berdasarkan hasil analisi, [redacted] melakukan pengukuran.

Tahapan analisis uji reliabilitas data menggunakan *IBM SPSS 22* adalah sebagai berikut:

1) Buka aplikasi SPSS. *Copy* data pada ms.excel lalu *paste* pada *data view* yang terdapat pada halaman utama SPSS.
2) klik *variabel view* pada halaman utama SPSS. Pada bagian Name, tuliskan P1 sampai jumlah item terakhir dan yang terakhir ditulis total. Pada kolom *decimals* ubah semua menjadi angka 0, untuk bagian measure pilih *scale*.
3) Selanjutnya dapat melakukan uji reliabilitas dengan cara *analyze > scale > reliability analysis*.
4) Kemudian masuk ke jendela baru (*reliability analysis*) pindahkan seluruh variabel komponen penilaian yang valid kecuali variabel "TOTAL", kemudian pada model gunakan *Alpha* dan klik *Statistics*.
5) Setelah klik *Statistics* maka akan muncul kotak dialog "*Reliability Analysis: Statistics*". Kemudian pada "*Descriptive for*", klik *Scale if item deleted*, lalu klik *continue*, setelah itu klik OK.

Perhitungan menggunakan rumus Cronbach's Alpha diterima atau [redacted] ditolak atau [redacted].

a) Skala dukungan orang tua mahasiswa

Tabel 3.10 uji reliabilitas skala dukungan orang tua mahasiswa

Reliabilitas Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.856	18

Berdasarkan pengolahan data [redacted] lapangan [redacted] menunjukan [redacted] valiabel ini bernilai 0,857 yang mana dapat diartikan reliabel atau doterima [redacted].

b) Skala dukungan teman sebaya mahasiswa

Tabel 3.11 uji reliabilitas skala dukungan teman sebaya mahasiswa

Reliabilitas Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,887	24

Berdasarkan pengolahan data [redacted] lapangan [redacted] menunjukan [redacted] valiabel ini bernilai 0,887 yang mana dapat diartikan reliabel atau doterima [redacted]

) Skala motivasi belajar mahasiswa

Tabel 3.12 uji reliabilitas skala motivasi belajar mahasiswa

Reliabilitas Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,890	21

Berlandaskan pengolahan data hasil pengujian lapangan reliabilitas menunjukan bahwa *Cronbach's Alpha* pada valiabel ini bernilai 0,890 yang mana dapat diartikan reliabel atau doterima [redacted].

D. [redacted]

[redacted] Sugiyono (2022), [redacted] merujuk pada [redacted] atau [redacted] penelitian [redacted] memiliki [redacted] memilih subjek tersebut [redacted] diteliti [redacted] kesimpulan [redacted] hal [redacted] populasi yang digunakan [redacted] mahasiswa S1 dan D3 Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun 2024/2025 dengan jumlah keseluruhan 8.657 mahasiswa yang terdiri dari 4 fakultas 21 jurusan.

Tabel 3.13 Rincian Populasi

No	Jurusan dan Fakultas	Jumlah
	Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains	
1.	Pendidikan Jasmani, Kesehatan Rekreasi	1254
2.	Pendidikan Biologi	100
3.	Kebidanan	36
4.	Keperawatan	175
5.	Peternakan	170
6.	Pendidikan Matematika	111
	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	
7.	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	174
8.	Pendidikan Bahasa Inggris	208
9.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	122
10.	Pendidikan Sejarah	111
11.	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	109

12.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	1184
13.	Bimbingan dan Konseling	365
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	
14.	Akutansi	565
15.	Manajemen	1756
16.	Pendidikan Ekonomi	145
	Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer	
17.	Sistem Informasi	452
18.	Teknik Elektronika	44
19.	Teknik Industri	48
20.	Teknik Informatika	1070
21.	Teknik Mesin	458
	JUMLAH	**8.657**

2. Sampel

Peneliti [redacted] penelitian [redacted] menghasailkan [redacted] yang dilakukan pada [redacted]. [redacted] ada [redacted] Universitas Nusantara PGRI Kediri. Untuk tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel ini ditetapkan sebesar (10%). Penentuaan *margin of eror* sebesar 10% ini merujuk pada Suryana (2016) yang menyatakan bahwa batas toleransi kesalahan dalam penelitian berkisaran antara 1% hingga 10%. Pemilihan angka 10% ini diambil oleh peneliti dengan pertimbangan homogenitas populasi sebagai mahasiswa, serta keterbatasan waktu, yang dihitung menggunakan formula Slovin. Persamaan matematis yang digunakan disajikan di bawah ini:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel yang Dicari

N : Ukuran Total Populasi

e : Tingkat Toleransi Kesalahan

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{8.657}{1+8.657(0.1)^2}$$

$$n = \frac{8.657}{1+8.657(0,1)^2}$$

$$n = \frac{8.657}{1+8.657(0,1)^2}$$

$$n = \frac{8.657}{87,57}$$

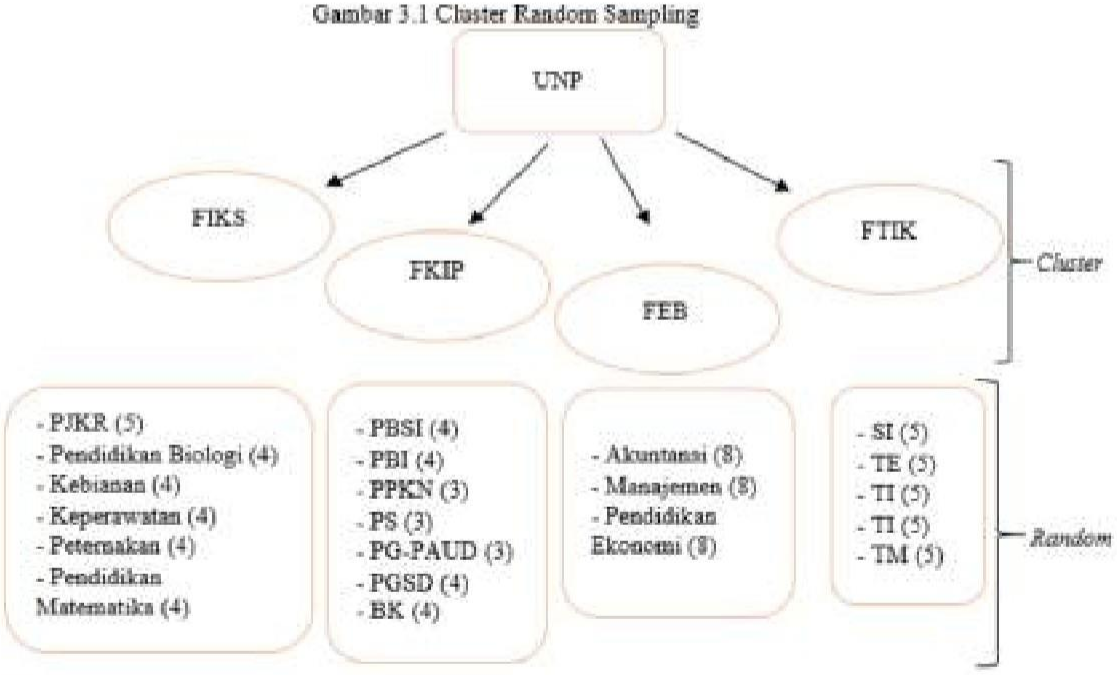
n = 98,85

(disesuaikan menjadi 99)

Total populasi 8.657 menggunakan rumus slovin maka didapatkan sampel 99 sampel.

Metode *probability* sampling dipilih sebagai penentuan *sample* dalam kajian ini. [redacted] setara [redacted] tiap [redacted] terpilih [redacted] adalah [redacted] spesifik dalam kajian ini peniliti memakai [redacted]). Struktur pengelompokan sampel dalam kajian ini disajikan pada bagan dibawah ini:

Gambar 3.1 Cluster Random Sampling



Penggunaan teknik ini didasarkan pada karakteristik populasi mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri yang memiliki keberagam di tingkat fakultas, namun dianggap memiliki kemiripan internal di tingkat program studi. [redacted] mendapatkan [redacted] mewakili populasi [redacted] yang lebih praktis.

Tahapan pengambilan sampel dilakukan dengan prosedur sebagai berikut, Pertama populasi dikelompokkan berdasarkan program studi yang dinaungi empat fakultas di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Seluruh program studi dalam penelitian ini digunakan secara utuh sebagai klaster tanpa ada eliminasi untuk memastikan keterwakilan seluruhnya. Kedua, dari masing-masing program studi pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak (*random sampling*) langsung ditingkat individu mahasiswa menggunakan bantuan *spin whell*.

Penentuan jumlah sampel individu pada setiap program studi dilakukan secara sama berdasarkan jumlah mahasiswa. Sebagai contoh, alokasi sampel didistribusikan rata sebesar 8 responden perprogram studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). sementara pada Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS), alokasi sampel disesuaikan sebesar 4 responden untuk setiap program studi dan khusus program studi Penjaskesrek dialokasikan sebanyak 5 responden karena pertimbangan jumlah populasi mahasiswa aktif lebih besar. Melalui pembagian alokasi tersebut, diperoleh total akumulasi sampel sampai akhir dalam penelitian ini sebesar 99 responden.

E. Prosedur Penelitian

Berikut prosedur penelitian yang akan dilaksanakan peneliti dalam mengumpulkan data.

1. Menyusun [redacted] skala. Tiga skala [redacted] diantaranya skala [redacted], skala dukungan [redacted], dan skala [redacted]. Menyusun kisi-kisi dilakukan dengan [redacted]

variabel [redacted] dan variabel [redacted] disusun menjadi [redacted].

2. Meluncurkan instrumen penelitian untuk mendapatkan data mentah

Data mentah adalah informasi dasar yang didapat dari melancarkan instrumen yang belum dianalisis. Pemrosesan data awal atau data mentah untuk mempersiapkan analisis berikutnya. Data mentah yang telah didapat ini dapat menjadi bahan untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitas agar mendapatkan skala penelitian yang terukur.

3. Validitas dan reabilitas

[redacted] haruslah mengetahui [redacted] tersebut [redacted] dapat [redacted] variabel [redacted] diteliti. Validitas mengacu pada data yang diukur secara akurat dan terbukti valid sesuai dengan syarat minimum untuk butiran instrumen yang sesuai. Reliabilitas mengacu pada konsistensi alat ukur yang menghasilkan hasil yang sama setiap kali digunakan.

4. Melancarkan skala penelitian yang valid dan reliabel

Setelah item [redacted] valid [redacted] dan reliabilitas [redacted], kemudian melancarkan kembali skala penelitian kepada sampel.

Gambar 3.2 Prosedur Penelitian



F. [redacted]

[redacted] peneliti [redacted] ini [redacted] Kota [redacted] yang [redacted]. Peneliti memilih Universitas tersebut sebagai lokasi penelitian karena ingin mengetahui ada tidaknya [redacted].

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.14 Jadwal Penelitian

Kegiatan	2025				2026			
	Apr	Mei	Jun	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Pengajuan Judul								
Penulisan BAB I,II,III								
Seminar Proposal								
Pengembangan instrumen								
Pengumpulan data								
Penulisan BAB IV dan V								
Sidang Skripsi								

G. Teknik Analisis Data

[redacted] merupakan [redacted] krusial [redacted] dari [redacted] sumber [redacted] dihimpun. Tahap [redacted] berjalan secara sistematis [redacted] bebefapa [redacted], yang pertama pengelompokkan [redacted] varabel dari setiap responden, selanjutnya dilakukan [redacted], melibatkan penghitungan statistik [redacted] pengujian [redacted] uji [redacted]. Tahapan [redacted] data pada [redacted] sebagai berikut: [redacted]

Jenis analisis [redacted] merupakan analisis [redacted]. Menurut definisi Sugiyono (2019), analisis [redacted] suatu [redacted] tugasnya [redacted]

penelitian dengan semata, tidak perlu membuat membahas tentang motivsi . Penelitian ini menggunakan skala kepada mahasiswa UNP Kediri. ini diperolerh rata-rata ( ) untuk sertiap angka . Perangkat lunak SPSS 22.

2.

digunakan menjamin bahwa sesuai dengan asumsi dasar metode statistic parametric (Gozali, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan homogenitas, linieritas, uji

dilaksanakn guna dan . Selaras dengan pandangan dikategorikan ideal apabila mempunyai nilai residual yang dependen maupun independen secara terpisah, melainkan terhapap tersebar secara , menggunakan perangkat lunak versi 22. Adapun dua pendekatam yang diterapkam

(2020), uji normalitas dapat dilakukan menggunakan metode

) Apabila dapat disimpulkan .

[redacted]) Apabila [redacted] dapat disimpulkan [redacted]

[redacted].

Uji normalitas juga dapat diketahui melalui penyebaran titik pada sumbu diagonal dalam grafik Probability Plot. Menurut Ghozali (2020) dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti trennya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti trennya, model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. [redacted] linieritas

Uji lincaritas menggunakan ANOVA [redacted] *statistic parametric* [redacted] bertujuan [redacted] telah dibuat memiliki [redacted] memiliki hubungan linear. Dalam uji linieritas terdapat [redacted]

[redacted]) *Deviation form linearity* [redacted] berarti linier

[redacted]) *Deviation form linearity* [redacted] berarti [redacted] linier

[redacted].

[redacted]) mengemukakan "[redacted] independennya. Dasar pengambilan dari Uji Multikolonicaritas akan dipaparkan dibawah ini:

1) Dengan melihat nilai tolerance

Nilai tolerance < 0,10 berarti terjadi multikolinieritas.

Nilai tolerance > 0,10 berarti tidak terjadi multikolinieritas.

2) Dengan [redacted] (Varians [redacted]

[redacted] tidak [redacted] multikolinieritas.

d. Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) "Uji Heroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain". Jika varience antara pengamatan ke pengamatan lain tetap, kondisi ini disebut homoskedastisitas. Begitu juga sebaliknya jika satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda maka disebut hetroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya yang homoskesdatisitas atau tidak mengalami heteroskedastisitas, hal ini penting dikarenakan data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (keci, sedang, dan besar).

), pengujian guna memvalidasi sekaligus mendasari penarikan terkait penerimaan penolakan ini bertujuan memfasilitasi yang terkait telah dirumuskan. Secara sistematis proses untuk menguji berjalan melalui beberapa tahapan, meliputi perumusan serta perhitungan, uji yang sesuai, penetapan taraf signifikansi, hingga penentuan kriteria pengujian.

meneliti sekaligus membuktikan signifikansi pengaruh antar variabel yang diteliti. Uji hipotesis yang akan untuk pengaruh antar .

4. Uji

variable mempengaruhi variabel dependen. Dalam regresi linier berganda, keterkaitan -variabel dinyatakan melalui linear lebih kompleks. Tujuan analisis ini adalah kekuatan masing-masing , serta mengukur sejauh mana

pengaruh yang diberikan oleh setiap [redacted] tersebut.

Sahir (2022) menyatakan bahwa regresi linier berganda merupakan sebuah metode analisis yang diaplikasikan untuk menganalisis data yang terdiri lebih dari dua variabel yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana besarnya pengaruh secara simultan variabel dukungan orang tua (X1), teman sebaya (X2) terhadap motivasi belajar mahasiswa (Y) selain itu analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara positif atau negatif terhadap variabel dependen apabila mengalami perubahan. Rumus persamaan Regresi Berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a+b1X1 + b2X2 + e$$

Keterangan :

Y = Motivasi belajar mahasiswa

X1 = Variabel dukungan orang tua

X2 = Variabel teman sebaya

a = Konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b1, b2 = Koefisien regresi variabel bebas

e = Standar error (tingkat kesalahan)

[redacted]

Untuk mendeskripsikan [redacted] tentang [redacted] Universita Nusantara PGRI Kediri, yang berupa hasil skala maka penulis akan menganalisis data secara kuantitatif.

1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DUKUNGAN ORANG TUA	99	34	67	53,82	7,179
DUKUNGAN TEMAN SEBAYA	99	55	92	71,56	8,171
MOTIVASI BELAJAR	99	44	79	60,14	6,895
Valid N (listwise)	99				

a. Dukungan Orang Tua

Berikut hasil tes Dukungan Orang Tua, peneliti menentukan responden sebanyak 99 mahasiswa. Dari data kemudian dapat di ketahui kategorinya seperti dibawah ini:

Tabel 4.2 Kategori Dukungan Orang Tua

Nilai	Kategori
34-44	Rendah
45-55	Sedang
56-67	Tinggi

Berikut hasil tes Dukungan [redacted].

Tabel 4.3 Kasifikasi Data Dukungan Orang Tua

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
34-44	9	9,1%	Rendah
45-55	46	46,5%	Sedang
56-67	44	44,4%	Tinggi
Jumlah	99	100%	

Gambar 3 Grafik



data 104 dengan presentase 9,1% dan frekuensi 9 mahasiswa, kategori sedang dengan presentase 46,1% dan frekuensi 46 mahasiswa, kategori tinggi dengan presentase 44,4% dan frekuensi 44 mahasiswa.

b. Dukungan Teman Sebaya

Untuk memperoleh data dukungan teman sebaya, peneliti menentukan responden sebanya 99 mahasiswa. Dari data kemudian dapat diketahui kategori sebagai berikut:

Tabel 4.4 Kategori Dukungan Teman Sebaya

Nilai	Kategori
55-67	Rendah
68-80	Sedang
81-93	Tinggi

Berikut hasil tes dukungan 35 di bawah .

Tabel 4.5 Kasifikasi Data Dukungan Teman Sebaya

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
55-67	24	24,2%	Rendah
68-80	58	58,6%	Sedang
81-93	17	17,2%	Tinggi
Jumlah	99	100%	

Gambar Grafik



Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat dukungan rendah 24 % dan 24 mahasiswa, kategori sedang dengan presentase 58,6% dan frekuensi 58 mahasiswa, kategori tinggi dengan presentase 17,2% dan frekuensi 17 mahasiswa.

c. Motivasi Belajar

Untuk memperoleh data motivasi belajar, peneliti menentukan responden sebanya 99 mahasiswa. Dari data kemudian dapat diketahui kategori seperti berikut:

Tabel 4.6 Kategori Motivasi Belajar

Nilai	Kategori
44-55	Rendah
56-67	Sedang
68-79	Tinggi

Berikut hasil tes motivasi belajar

Tabel 4.7 Kasifikasi Data Motivasi Belajar

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
44-55	16	16,2%	Rendah
56-67	68	68,7%	Sedang
68-79	15	15,1%	Tinggi
Jumlah	99	100%	

.3 Grafik motivasi Belajar



Melihat grafik diatas [redacted] dengan presentase 16,2% dan frekuensi 16 mahasiswa, kategori sedang dengan presentase 68,7% dan frekuensi 68 mahasiswa, kategori tinggi dengan presentase 15,1% dan frekuensi 15 mahasiswa.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Tabel 4.8 Uji Normalitas

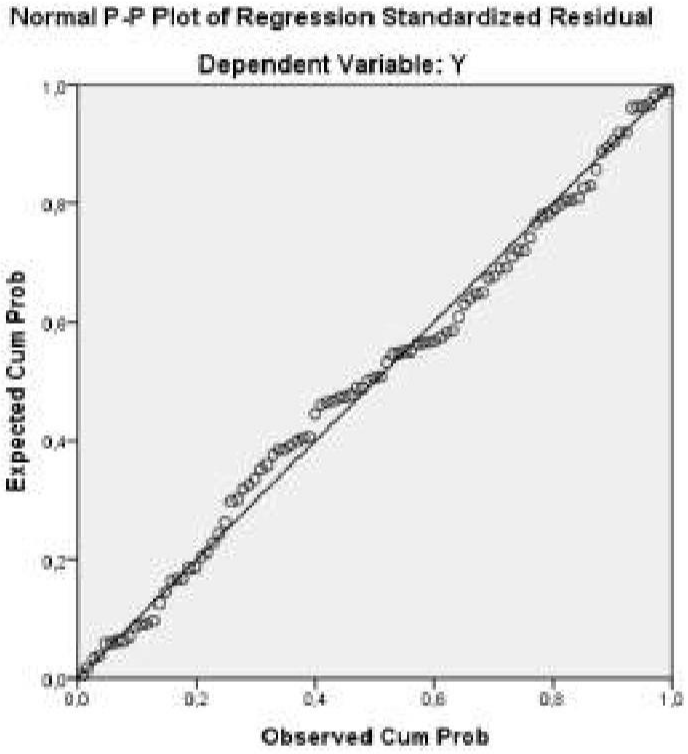
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,09320631
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,050
	Negative	-,056
Test Statistic		,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

Berdasarkan tabel diatas [redacted] menunjukkan nilai

Asymp. Sig. (2-tailed) pada nilai *unstandardized residual sebesar* 0,200. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\rho > 0,05$), maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Gambar .4 Grafik



Selain menggunakan uji statistik *Kolomogrov-Smirnov*, dalam juga melalui melihat *Standardized*. Berdasarkan visualisasi grafik yang tersaji di atas menunjukkan bahwa sebaran poin data (plot) sekitar pengembangannya tersebut. dasar , apabila -titik

dinyatakan [redacted]. Dan demikian, visualisasi [redacted] memperkuat hasil uji sebelumnya dan menegaskan bahwa [redacted] penelitian [redacted] secara [redacted]

b. [redacted] Linieritas

Tabel 4.9 Uji Linieritas X_1 ke Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * dukungan orang tua	Between Groups	(Combined)	2517,396	28	89,907	2,937	,000
		Linearity	1548,960	1	1548,960	50,605	,000
		Deviation from Linearity	968,437	27	35,868	1,172	,293
	Within Groups		2142,624	70	30,609		
	Total		4660,020	98			

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Sig.* Pada *Deviation from Linieariy* adalah 0,293 hal ini berarti *Sig.* Lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel dukungan orang tua memiliki hubungan yang linier terhadap motivasi belajar.

Tabel 4.10 Uji Linieritas X_2 ke Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * dukungan Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	2586,317	31	83,430	2,696	,000
		Linearity	1376,229	1	1376,229	44,465	,000
		Deviation from Linearity	1210,088	30	40,336	1,303	,184
	Within Groups		2073,703	67	30,951		
	Total		4660,020	98			

Berlandaskan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Sig.* Pada *Deviation from Linieariy* adalah 0,184 hal ini berarti *Sig.* Lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel dukungan Teman Sebaya memiliki hubungan yang linier terhadap motivasi belajar.

c. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.11 Uji Multikolinieritas

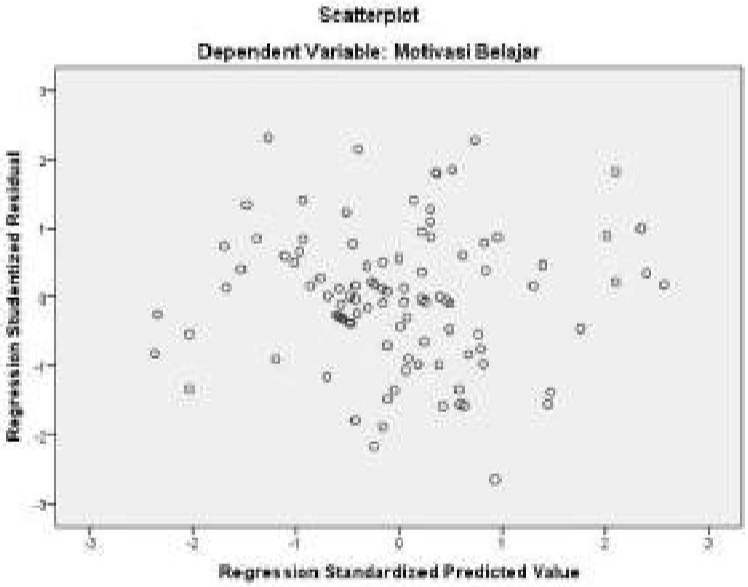
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14,980	5,141		2,914	,004		
	Dukungan Orang Tua	,415	,078	,432	5,292	,000	,854	1,172
	Dukungan Teman Sebaya	,319	,069	,378	4,635	,000	,854	1,172

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model ini. Seluruh nilai VIF berada di sekitar angka 1,172 dan nilai Tolerance sebesar 0,854, yang keduanya masih jauh dari batas yang mengindikasikan adanya masalah multikolinearitas. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen dalam model ini berdiri secara independen dan tidak saling memengaruhi secara berlebihan. Karena tidak menunjukkan terdapat multikolinearitas.

d. 83

.5 Grafik heteroskedastisitas



grafik *Scatterplot* menunjukkan

19

(nol)

yang teratur (kemudian

berarti

[redacted] dalam [redacted] penelitian, sehingga model [redacted] linear berganda layak digunakan

3. [redacted]

[redacted])

Tabel 4.12 Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14,980	5,141		2,914	,004
	Dukungan Orang Tua	,415	,078	,432	5,292	,000
	Dukungan Teman Sebaya	,319	,069	,378	4,635	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Merujuk pada tabel diatas, dilakukan uji hipotesis parsial (Uji t) untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) dan membandingkannya dengan taraf signifikansi 0,05 (α = 5%). Berdasarkan hasil uji t, nilai t hitung untuk dukungan orang tua sebesar 5,292 dengan nilai (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, (0,000 < 0,05), maka $H0_1$ ditolak dan Ha_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua secara parsial berpengaruh positif dan signifikansi terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Kemudian diperoleh nilai t hitung dukungan teman sebaya sebesar 4,635 dengan nilai (Sig.) sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka $H0_2$ ditolak dan Ha_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa.

[redacted])

Tabel 4.13 Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2117,827	2	1058,913	39,987	,000[b]
	Residual	2542,194	96	26,481		
	Total	4660,020	98			

[redacted] ANOVA [redacted], diketahui [redacted] keputusan statistiknya adalah $H0_3$ ditolak dan Ha_3 diterima. Kemudian diperoleh nilai F Hitung sebesar 39,987. Menunjukkan tingkat keselarasan model yang sangat baik.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.14 Uji Regresi Linier Berganda

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,674[a]	,454	,443	5,14599

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disusun rumus persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Y = 14,980 + 0,415 X1 + 0,319X2 Nilai konstanta sebesar 14,980 tersebut mengindikasikan bahwa apabila variabel dukungan orang tua dan dukungan teman sebaya diasumsikan konstan atau bernilai nol (0), maka nilai motivasi belajar mahasiswa adalah 14,980 satuan. Selanjutnya, koefisien regresi untuk variabel dukungan orang tua yang bernilai positif sebesar 0,415 menunjukkan hubungan yang searah, di mana setiap terjadi kenaikan satu satuan pada variabel dukungan orang tua, maka motivasi belajar mahasiswa diprediksi hendak meningkat sebesar 0,415 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

Kondisi serupa juga terlihat pada koefisien regresi variabel dukungan teman sebaya yang bernilai positif [redacted],319, [redacted] dukungan teman sebaya [redacted] motivasi belajar mahasiswa [redacted],319



. Pembahasan

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, teridentifikasi bahwa sebagian besar mahasiswa UNP Kediri berada pada kategori sedang, baik pada variabel , dukungan , maupun . Kondisi menunjukkan mahasiswa sebenarnya sudah memberoleh dukungan sosjal dari lingkungan keluarga dn pertemanan, tetapi dukungan tersebut belum sepenuhnya berada pada tingkat optimal. Dengan kata lain, mahasiswa tidak berada pada kondisi yang benar-benar kekurangam dukungan, namun juga belum seluruhnya merasakan dukungan yang kuat dan konsisten dalam kehidupan akademiknya.

Dominannya kategori sedang pada motivasi belajar juga menunjukkan bahwa semangat belajar mahasiswa masih berada pada kondisi yang tidak menentu. Mahasiswa dapat memiliki dorongan untuk mengikuti perkuliahan, menyelesaikan tugas, dan mencapai presasi akademik, tetapi dorongan tersebut masih mudah dipengaruhi oleh situasi tertentu, seperti tekanan tugas, kondisi emosional, linglungan pertemanan, komjnikasi dengan orang tua, maupu rasa lelah dalam mengikuti proses perkuliahan. Oleh karena itu hasil ini penting untuk dipahami sebagai tanda bahwa motivasj belajar mahasiswa masih perlu diperkuat melalui dukungan sosial yang terarah.

I.

Melalui serangkaian parsial (Uji t) yang telah dilakukan, menunjukkan variabel dukungan orang tua memperoleh

nilai t_{hitung} 5,292 dengan [redacted], yang membuktikan [redacted] dukungan orang tua [redacted] mempunyai [redacted] Universitas Nusantara PGRI (UNP) Kediri. Melalui persamaan regresi linear berganda, koefisien regresi [redacted] positif [redacted],415. Hal ini mengindikasikan bahwa [redacted] dukungan orang tua [redacted] peningkatan motivasi [redacted] mahasiswa [redacted],415 [redacted].

Temuan ini secara teoretis memperkuat konsep pola asuh yang efektif dari Friedman (2020), di mana tindakan penerimaan [redacted] penghargaan menjadi fondasi krusial bagi ketenangan psikologis anak dalam belajar. Di tingkat universitas, tersedianya aspek instrumental seperti stabilitas finansial untuk biaya hidup atau UKT, dipadukan dengan aspek emosional berupa perhatian dan empati saat anak menghadapi stres akademik, secara nyata menumbuhkan motivating states (keadaan internal) dan motivated behavior (perilaku nyata) mahasiswa untuk tekun serta ulet dalam perkuliahan.

Jika dilihat melalui analisis deskriptif per item instrumen, besarnya pengaruh dukungan emosional ini tercermin secara nyata dari respon mahasiswa yang berdampak langsung pada motivasi belajar mereka. Pada kelompom item *favrable*, indikator dukungan emosional dengan deskriptor kasih sayang orang tua pada item nomor tujuh (7) "saya merasa disayangi oleh orang tua" memiliki persentase tertinggi sebesar 60,6 %. Peresentase yang tinggi ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden merasakan bentuk kasih sayang nyata dari orang tua sebagai pendorong utama dalam proses perkuliahan mereka, sehingga mahasiswa merasa memiliki tanggung jawab moral untuk memberikan hasil studi yang baik. Begitu pula sebaliknya, persentase terendah pada item *favorable* berada pada item "orang tua saya

menemani saya belajar" nomor sepuluh (10) sebesar 6,1% pada indikator dukungan orang tua. Rendahnya persentase tersebut menandakan bahwa orang tua menemani saat belajar kurang begitu dirasakan oleh mahasiswa, sehingga tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap motivasi belajar mereka sehari-hari.

bentuk kedekatan emosional ini juga terkonfirmasi secara konsistenmelalui kelompok item *unfavorale*. pada item "orang tua saya acuh pada saya" nomor sembilan (9), miliki persentase tinggi mencapai 44,4%. Mengingat ini merupakan pernyataan negatif, tingginya angka penolakan (STS) tersebut membuktikan bahwa orang tua mahasiswa tidak bersikap masa bodoh,melainkan memiliki tingkat epedulian yang sangat tinggi terhadap kondisi psikologis anak mereka yang sedang berjuang menyelesaikan studi. Kondisi rumah yang penuh kepedulian membuat mahasiswa merasa aman, yang pada akhirnya menumbuhkan rasa percaya diri dan mendororng motivasi ekstrinsik mahasiswa untuk tekun belajar.

Sementara itu persentase terendah untuk jawaban STS pada item *unfavorable* berada pada item "saya mengambil keputusan tanpa pertimbangan orang tua" nomor lima (5) sebesar 12,1%. Rendahnya penolakan pada item negatif ini menandakan bahwa dinmika yang wajar bagi mahasiswa yang mulai belajar mandiri dalam mengambil keputusan. Meskipun demikian, mahasiswa tetap meyadari bahwa restu dan pertimbangan orang tua tetap menjadi pertimbangan penting, sehingga kemandirian tersebut tidak sampai menciptakan jarak emosional yang bisa mengganggu fokus atau menurunkan stabilitas motivasi belajar mereka.

Kehadiran emosional orang tua yang penuh kasih sayang dan tidak acuh tersebut pada akhirnya membentuk komunikasi interpersonal yang harmonis antara anak dan oranng tua hal ini sejalan dengan premis riset dari Novita, Hanggara, & Khususiyah (2024) yang menegaskan bahwa kualitas jalinan komunikasi interpersonal di dalam

keluarga memberikan stimulaai psikologis yang kuat terhadap pembentukan karakteristik dan kesiapan adaptasi sosial siswa di sekolah. Dalam konteks perguruan tinggi , komunikasi intim yang berisi bimbinvan moal dari orang tua bertindak sebagai jangkar emosional yang menjaga fkus belajar mahasiswa tetap stabil.

Hasil penelitian ini sangat mendukung penelitian terdahulu yang menjadi referensi di kajian pustaka. Ayu, Noor, dan Vitria (2021) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan dari dukungan orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa. Devi Febri Astuti (2023) di SMP Negeri 16 Kota Jambi, yang juga menemukan pengaruh positif dukungan orang tua terhadap motivasi dengan koefisien determinasi yang cukup kuat. Dan Silvia Annur Hasibuan, dkk (2024) yang menegaskan bahwa dorongan orang tua secara parsial berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Meskipun mahasiswa dituntut untuk mandiri, kehadiran sandaran batin dan material dari orang tua tetap menjadi stimulan psikologis utama yang mencegah terjadinya penurunan motivasi atau stres akademik.

2. 100

Merujuk pada paparan angka statistik untuk variabel dukungan teman sebaya, pengujian parsial menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,635 dengan signifikansi 0,000. Dengan nilai (Sig.) < 0,05, hasil ini mengonfirmasi bahwa dukungan teman sebaya secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa UNP Kediri. Nilai koefisien regresi untuk variabel ini adalah sebesar 0,319, yang berarti setiap peningkatan satu satuan dukungan dari lingkungan pertemanan akan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sebesar 0,319 satuan.

Secara teoritis, temuan ini selaras dengan pandangan House (2018) yang membagi dukungan sosial teman sebaya ke dalam empat dimensi, yaitu emosional, penghargaan, instrumental, dan informasi. Interaksi interpersonal antar mahasiswa yang berjalan secara sehat

seperti saling meminjamkan catatan perkuliahan (instrumental), berdiskusi memecahkan materi sulit (informasi), serta memberikan apresiasi dan kalimat penenang saat gagal (emosional) mampu membangun rasa memiliki (sense of belonging) dan validasi sosial di lingkungan kampus.

Jika ditinjau secara lebih mendalam melalui analisis deskriptif per item instumen, manifestasi dari dimensi dukungan House tersebut terlihat jelas pada dinamika interaksi antar mahasiswa di kehidupan sehari-hari yang kemudian berimplikasi pada motivasi belajar mereka. Pada kelompok item *favorable*, indikator dukungan emosional dengan deskriptor kepedulian menempati posisi tertinggi, yaitu pada item "teman saya mencoba memberkan semangat ketika saya mengalami kegagalan", nomor enam belas (16) memiliki persentase sebesar 39,4%. Hal ini menunjukkan bahwa kepedulian antar teman seperti saling menguatkan aspek mental dan menjadi motivator ketika sedang jenuh menghadapi permasalahan akademik menjadi bentuk dukungan teman sebaya terhadap motivasi belajar, yang paling nyata dirasakan oleh mahasiswa.

Begitu pula sebaliknya, persentase terendah pada item *favorable* berada pada item "teman saya memberitahu cara strategis belajar yang efektif", nomor sembilan (9) sebesar 21,2% pada indikator dukungan informasi dengan deskriptor pemberian saran strategis. Rendahya persentase tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa cenderung tidak terlalu mengandalkan rekan sejawatnya dalam memberikan arah atau strategielajar,sihingga aspek informasi taktis ini kurang memberikan pengaruh yang besar trhadap motivasi belajar mereka.

Dinamika tersebut diperkuat secara konsisten oleh respons mahasiswa pada kelompok item *unavorable*. Persentase tertinggi untuk jawaban (STS) ditemukan pada item "teman-teman saya cenderung mengolok-olok hasil kerja yang telah saya selesaikan dengan baik" nomor tujuh (7) sebesar 40,4% pada indikator dukungan penghargaan

dengan deskriptor mpan balik. Tingginya angka penolakan keras (STS) membuktikan fakta positif bahwa sesama mahasiswa saling menghargai progres akademik satu sama lain tanpa adanya tindakan perundungan. Kondisi ingkungan pertemanan yang aman dari olokan ini membuat mahasiswa merasa dihargai, dan pada akhirnya menumbuhkan rasa percaya diri danmendorong motivasi ekstrinsik mahasiswa untuk terus menampilkan performa akademik terbaiknya.

Sementara itu, persentase terendah (STS) pada item "teman saya jarang memberikan apresiasi meskipun saya sudah memberikan hasil yang maksimal" nomor sembila belas (19) dan item "teman-teman tidak bersedia membantu saya mengambilkan berkas di kampus ketika saya sakit" nomor dua puluh (20) yang memiliki persentase sama 18,2%. Rendahnya penolakan pada kedua item ini menandakan bahwa aspek bantuan fisik maupun ungkapan apresiasi verbal antar teman berada pada porsi yang wajar dan dinilai cukup oleh mahasiswa, sehingga tidak memicu kecemasan sosial yang dapat mengganggu konsentrasi maupun menurunkan stabilitas motivasi belajar mereka sehari-hari.

Pentingnya pengkondisian lingkungan sekitar dan interaksi teman sebaya yang suportif ini relevan dengan kajian teoritis dari Putri & Setyaputri (2023) serta Putri, Setyaputri, & Puspitarini (2024) yang memaparkan bahwa motivasi belajar ekstrinsik (termasuk dorongan dari luar diri) memerlukan visualisasi, keteladanan model (*modeling*), dan konformitas lingkungan pertemanan yang positif agar mahasiswa terdorong untuk bertindak proaktif dalam perkuliahan.

Temuan ini mendukung dan memperkuat hasil penelitian sebelumnya oleh, Rizkiyansyah & Dian (2024) yang menemukan bahwa [redacted] Politeknik STIA LAN Jakarta. Nadiya Rahmadina & Marsofiyati (2025) yang menyatakan bahwa teman sebaya terbukti secara mandiri [redacted] memengaruhi [redacted] Keuangan. Ketika

mahasiswa berkumpul dengan kelompok teman sebaya yang memiliki persamaan sikap dan visi akademis positif, mereka akan menunjukkan *satisfied conditions* yang lebih baik, seperti perasaan bangga terhadap pencapaian prestasi dan indeks prestasi kumulatif (IPK).

3. Dukungan

Pada pengujian simultan (Uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 39,987 dengan taraf signifikansi 0,000. Karena 0,000 < 0,05, maka disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan), dukungan orang tua (X1) dan teman sebaya (X2) berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa (Y) di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Melalui pengujian koefisien determinasi, ditemukan nilai *R square* yang diperoleh adalah sebesar 0,454. Temuan ini menunjukkan bahwa kontribusi gabungan oleh variabel dukungan orang tua dan teman sebaya mampu menjelaskan variasi motivasi belajar mahasiswa UNP Kediri sebesar 45,4%. Sementara itu, sisanya sebesar 54,6% dijelaskan oleh faktor-faktor eksternal maupun internal lain di luar model penelitian ini, seperti efikasi diri, minat individu, kreativitas, ataupun metode pengajaran dosen di kelas.

Meskipun ini teman sebaya kontribusi yang sebesar 45,4% mahasiswa, dari segi variasi variabel yang diteliti. Adanya nilai sisa sebesar 54,6% menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa tidak haanya ditentukan oleh merupakan aspek psikologis komples, sehingga masih terdapat banyak faktor

lain yang dapat memengaruhinya. Faktor internal maupun eksternal lain di luar model penelitian ini.

Keterbatasan ini terjadi karena ruang lingkup penelitian yang sejak awal memang difokuskan pada faktor lingkungan sosial terdekat subjek. Faktor lain yang belum terungkap tersebut kemungkinan meliputi faktor internal mahasiswa (seperti self-efficacy, minat, atau cita-cita) maupun faktor eksternal lainnya (seperti kompetensi dosen, fasilitas kampus, atau kondisi finansial). Oleh karena itu, hasil generalisasi dari penelitian ini terbatas pada pengaruh interaksi sosial interpersonal yang ada di sekitar mahasiswa saja.

Temuan simultan ini mendukung secara penuh hasil penelitian dari Johan Darma Surya Sihite (2022) yang mengkaji pengaruh gabungan kedua variabel tersebut pada [redacted] dengan kontribusi [redacted]%. Integrasi dukungan dari sistem pendukung utama (orang tua) yang memberikan fondasi material dan moral, serta system pendukung sekunder (teman sebaya) yang memberikan ruang interaksi sosial akademis di kampus, terbukti menjadi kombinasi eksternal terbaik dalam mendorong hasrat berprestasi (need for achievement) sesuai dengan teori McClelland.

Secara nyata pengaruh yang diberikan secara bersama-sama bisa dipahami dari arti jawaban kuesioner mahasiswa sebelumnya. Semangat belajar mahasiswa UNP Kediri ternyata sangat bergantung pada [redacted] dikampus. Ketika mahasiswa merasa disayang dan diperhatikan oleh orang tua dirumah, ditambah punya teman-teman kuliah ang kompak dan selalu meberi semangat saat mereka merasa gagal, maka mahasiswa akan punya benteng mental yang kuat perpaduan antara ketenangan pikiran dari rumah dan dukungan dari teman di kampus inilah akhirnya menjadi modal utama bagi mahasiswa agar tidak mudah stres atau jenuh saat masa perkuliahan.

Faktor lain yang turut andil dalam sisa persentase motivasi tersebut dapat ditinjau dari penelitian Pratiwi dkk., & Setyaputri (2025) yang mengemukakan pentingnya efikasi diri, rasa percaya diri, dan pemanfaatan media atau teknologi mutakhir di era generasi Z guna mendongkrak motivasi akademik. Begitu juga temuan empiris dari Fitria & Hanggara (2022) yang menegaskan bahwa fenomena learning loss pasca-pandemi Covid-19 merupakan hambatan nyata yang memicu penurunan motivasi belajar secara masif di ranah akademik. Namun, melalui penerapan inovasi media video edukasi di lingkup UN PGRI Kediri, kendala akademik tersebut dapat diatasi secara efektif, sekaligus mampu memulihkan serta meningkatkan kembali gairah belajar mahasiswa yang sempat menurun akibat adanya kesenjangan proses pembelajaran.

Dinamika pengkondisian motivasi belajar melalui aspek visual ini didukung dengan temuan empiris Priambodo, Setyaputri, & Hanggara (2023) yang menguji efektivitas penggunaan teknik video edukasi di Kota Kediri. Melalui analisis uji T yang mereka lakukan, [redacted] 15,679 yang membuktikan adanya perbedaan peningkatan motivasi secara nyata antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (treatment). Penggunaan media berbasis visual yang mudah diakses melalui smartphone ini terbukti mampu mendongkrak rerata motivasi belajar subjek dari kategori rendah menjadi berkategori tinggi, yang mengindikasikan bahwa stimulus eksternal berupa media yang interaktif dan aplikatif memiliki andil besar dalam mengunci fokus serta perhatian pembelajar dalam menuntaskan tugas-tugas akademiknya.

Secara psikologis, signifikansi pengaruh gabungan ini sangat mencerminkan karakteristik mahasiswa yang secara usia [redacted] dewasa [redacted] transisi [redacted] mahasiswa dituntut untuk [redacted] mandiri dalam menentukan arah [redacted] sangat membutuhkan sandaran

emosional yang kuat. Kehadiran dukungan orang tua yang memberikan restu moril serta finansial di rumah, menyatu dengan dukungan teman sebaya yang menghadapi tuntutan akademis serupa di kampus, menciptakan sebuah lingkungan perkembangan yang seimbang. Mahasiswa tidak akan merasa terasing atau berjuang sendirian dalam menghadapi rumitnya dinamika perkuliahan, karena kedua lingkaran sosial terdekat mereka bergerak bersama untuk menguatkan mental dan menjaga fokus akademis mereka.

Dengan demikian, kontribusi simultan sebesar 45,4% ini menegaskan bahwa pengkondisian lingkungan sekitar mahasiswa harus berjalan secara selaras. Motivasi belajar ekstrinsik tidak akan mampu bertahan lama jika hanya kuat di salah satu sisi saja, misalnya, mahasiswa yang bersemangat karena didukung oleh teman-temannya di kampus, bisa saja mendadak turun motivasinya jika suasana di rumah penuh tekanan dari orang tua, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, fakta dominannya kategori "sedang" pada deskriptif sebelumnya menjadi sinyal kuat bahwa keselarasan antara rumah dan kampus ini harus terus dijaga secara konsisten. Ketika kedua lingkungan ini sama-sama memberikan umpan balik yang sehat secara bersama-sama, maka fokus dan semangat belajar mahasiswa akan terkunci pada tingkat yang stabil hingga mereka berhasil menyelesaikan studinya.

[redacted] dukungan orang tua [redacted] teman sebaya [redacted] motivasi belajar mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri, dapat disimpulkan bahwa kedua variable independen tersebut memberikam pengaruh [redacted]. Secara terpisah, [redacted] berpengaruh signifikan [redacted] dukungan [redacted] juga [redacted]. Secara bersama-sama, kedua variable terbukti berpngaruh signifikan dengan kontribusi sebesar 45,4%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tingkat motivasi belajar mahasiswa turut ditentukan melalui sistem pendukung sosial di sekitarnya. Dengan demikian, penguatan motivasi akademik tidak hanya bertumpu pada usaha internal mahasiswa, melainkan memerlukan sinergi emosional dan instrumental yang konsisten dari lingkungan keluarga serta interaksi positif dalam lingkaran pertemanan kampus.

Jika dilihat lebih detail dari hasil nilai koefisien regresinya, terdapat fakta menarik dimana koefisien dari dukungan orang tua sebesar 0,415 ternyata lebih besar dibandingkan angka koefisien dukungan teman sebaya yang sebesar 0,319 selisih 0,096. Perbandingan angka ini menunjukkan bahwa meskipun kedua lingkungan sosial tersebut sama-sama penting, peran orang tua tetap menjadi sumber dukungan utama dan paling kuat dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Hal ini sangat wajar secara sikologis, karena bagi mahasiswa, doa, senyuman, dan harapan orang tua di rumah sering kali menjadi alasan emosional terbesar. Sementara itu, dukungan teman sebaya bertindak sebagai pelengkap atau penyeimbang yang menjaga agar semangat yang sudah diberikan oleh kedua orang tua tidak mudah menurun.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi teoritis maupun praktis yang penting bagi dunia bimbingan dan konseling serta ekosistem perguruan tinggi. Implikasi teoritis [redacted] teori [redacted] mahasiswa [redacted] dibentuk [redacted] faktor internal individu, melainkan sangat responsif terhadap sistem pendukung sosial disekitarnya. Integrasi dan system pendukung utama (fondasi material dan emosional orang tua) serta system pendukung sekunder (interaksi sosial akademis teman sebaya) terbukti menjadi determinan eksternal yang esensial dalam menjaga motivasi akademik mahasiswa.

Implikasi praktisnya dalam tingkat motivasi belajar mayoritas mahasiswa berada pada kategori sedang (68,7%). Angka ini menunjukan adanya celah fluktuasi motivasi yang harus diantisipasi. Kampus tidak bisa memandang mahasiswa sebagai individu mandiri yang sepenuhnya terlepas dari peran keluarga maupun lingkungan pertemanan nya. penataan lingkungan sosial pertemanan yang sehat dikampus serta komuniukasi berkala dengan orang tua menjadi intrumen krusial dalam menekankan angka demotivasi mahasiswa.

C. Saran

1. Bagi universitas

   Pihak universitas diharapkan dapat merancang program pendampingan intensif untuk meminimalisasi terjadi demotivasi mahasiswa. Langkah kongkrit yang dapat diambil adalah menyelenggarakan seminar, webinar, atau loka karya berkala mengenai manajemen stres akademik dan penting nya *akademic support system*. Selain itu, optimalisasi peran dosen penasehat akademik dan layanan konseling kampus sangat diperlukan untuk membantu mengarahkan interaksi teman sebaya kearah yang suportif.

2. Bagi orang tua

Meskipun mahasiswa berada pada fase perkembangan yang menuntut kemandirian, orang tua diharapkan tetap konsisten memberikan dukungan baik secara instrumental (memfasilitasi dana kuliah/UKT dan sarana belajar) maupun emosional (memberikan perhatian, empati, dan apresiasi atas pencapaian anak). Komunikasi yang harmonis terbukti menjadi sandaran psikologis utama bagi mahasiswa dalam menghadapi dinamika perkuliahan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Mengingat bahwa variabel dukungan [redacted] ini berkontribusi 45,4% untuk variabel motivasi belajar, maka 54,6% [redacted], disarankan agar penelitian [redacted] mengeksplorasi variable-variabel tambahan yang tidak tercakup dalam model saat ini, juga memperluas cakupan sampel guna memperoleh generalisasi temuan yang lebih komprehensif .

pengaruh dukungan orang tua dan teman sebaya terhadap motivasi belajar mahasiswa univers nusantara PGRI Kediri

ORIGINALITY REPORT

24%	22%	14%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eskripsi.usm.ac.id	Internet Source
2	digilib.unimed.ac.id	Internet Source
3	etheses.uin-malang.ac.id	Internet Source
4	eprints.uny.ac.id	Internet Source
5	repository.uindatokarama.ac.id	Internet Source
6	docplayer.info	Internet Source
7	repository.usd.ac.id	Internet Source
8	psychology.uii.ac.id	Internet Source
9	Submitted to Universitas Pamulang	Student Paper
	jm.ejournal.id	Internet Source
	lib.unnes.ac.id	Internet Source
	text-id.123dok.com	Internet Source
13	Submitted to Universitas Negeri Jakarta	Student Paper
14	eprints.bbg.ac.id	Internet Source
	id.123dok.com	

15 Internet Source

ejournal.up45.ac.id
Internet Source

doku.pub
Internet Source

edu.pubmedia.id
Internet Source

journal.stieamkop.ac.id
Internet Source

eprints.pancabudi.ac.id
Internet Source

jurnal.portalpublikasi.id
Internet Source

library.binus.ac.id
Internet Source

repository-feb.unpak.ac.id
Internet Source

Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya
Student Paper

25 www.ejournalwiraraja.com
Internet Source

jurnal.fkip.unmul.ac.id
Internet Source

repository.unj.ac.id
Internet Source

ftk.uinbanten.ac.id
Internet Source

Submitted to STKIP Sumatera Barat
Student Paper

Submitted to Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
Student Paper

123dok.com
Internet Source

Submitted to Rektorat (ADM)
Student Paper

journal.stimaimmi.ac.id
Internet Source

Submitted to Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia
Student Paper

digilib.uinkhas.ac.id
Internet Source

jurnal.kolibi.org
Internet Source

37 repository.stp-bandung.ac.id
Internet Source

repository.uinjkt.ac.id
Internet Source

www.scribd.com
Internet Source

eprints.uad.ac.id
Internet Source

proceeding.unpkediri.ac.id
Internet Source

Tri Widya Lutfiyanti, Choiriyah Widyasari. "Peran Dukungan Orang Tua terhadap Motiv Belajar Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2026
Publication

Submitted to Universitas Sebelas Maret
Student Paper

repositori.usu.ac.id
Internet Source

repository.uinjambi.ac.id
Internet Source

Aola, Ikrimatul. "Pengaruh Pendidikan Keluarga Dan Budaya Religius Madrasah Terhad Akhlakul Karimah Siswa MTS Ma'Arif Nu 4 Songgom Brebes.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)
Publication

Submitted to Sogang University
Student Paper

eprints.walisongo.ac.id

48 Internet Source

49 Fernando, Frendi. "Efektivitas Qur'anic Forgiveness Therapy Berbasis Q.S. Ali Imran Aya 159 Dalam Meningkatkan Regulasi Emosi Anak Binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kutoarjo Kabupaten Purworejo", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2025
Publication

Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Student Paper

repositori.uin-alauddin.ac.id
Internet Source

repository.upi.edu
Internet Source

e-theses.iaincurup.ac.id
Internet Source

jurnal.uf.ac.id
Internet Source

Submitted to Christian University of Maranatha
Student Paper

Submitted to Konsorsium PTS Batch 5
Student Paper

Rizki Nur Ramdan, Helmy Firmansyah, Yusup Hidayat. "Hubungan Tingkat Kecemasan Motivasi Berprestasi Terhadap Performa Atlet Senam PPLP Arcamanik", Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga (JPJO), 2026
Publication

Submitted to UIN KH. Achmad Siddiq Jember
Student Paper

jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id
Internet Source

repository.usbypkp.ac.id
Internet Source

61 eprints.unpam.ac.id
Internet Source

repositori.unibos.ac.id
Internet Source

repositori.unsil.ac.id
Internet Source

Submitted to Liberal Arts and Science Academy
Student Paper

eprints.radenfatah.ac.id
Internet Source

eprints.ums.ac.id
Internet Source

repository.unpkediri.ac.id
Internet Source

vdocuments.site
Internet Source

a-research.upi.edu
Internet Source

digilib.uinsby.ac.id
Internet Source

etd.iain-padangsidimpuan.ac.id
Internet Source

etd.umy.ac.id
Internet Source

73 media.neliti.com
Internet Source

Adi Sumendri, Siswoyo, Fatqul Hajar Aswad, M. Badrun. "PENGARUH KOMPETENSI DOSEN, FASILITAS LAYANAN AKADEMIK TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA PROGRAM MAGISTER UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG", POACE: Jurnal Program Studi Adminitrasi Pendidikan, 2025
Publication

Easter Victoria Gunawan, Henny Indreswari, Fitri Wahyuni, Khairul Bariyyah, Amelia Bernike Gunasenjaya. "Kontribusi usia, jenis kelamin, dan tipe sekolah terhadap efikasi diri akademik siswa sekolah menengah pertama", Journal of Counseling, Education and Society, 2026
Publication

Submitted to STIE PGRI Dewantara Jombang
Student Paper

Warsita Isrofi, Ghozali Rusyid Affandi. "Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Den Motivasi Belajar Pada Siswa SMA", G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2024
Publication

ejournal.upi.edu
Internet Source

garuda.ristekdikti.go.id
Internet Source

repo.undiksha.ac.id
Internet Source

repository.iainpurwokerto.ac.id
Internet Source

repository.uinsu.ac.id
Internet Source

repository.umsu.ac.id
Internet Source

repository.universitasalirsyad.ac.id
Internet Source

85 Andinta Refitlianti, Muhammad Atoillah Isfandiari. "Hubungan Dukungan keluarga Terhadap Kualitas Hidup Penderita Kusta Kecacatan Tingkat 2", Jurnal Ilmiah Kesehata Media Husada, 2018
Publication

86 Fathiya Shafa Rahmadina, Feby Shafa Rahmadina, Masni Erika Firmiana. "BENTUK DUKUNGAN ORANG TUA PADA ANAK USIA DINI (AUD) SELAMA BELAJAR DARI RUMAH (BDR)", Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI), 2021
Publication

Sintia Margani, Nanang Martono, Elis Puspitasari. "POTRET SI FAHMI: SISWA KAYA YAN GAGAL BERPRESTASI", Jurnal Sosiologi Nusantara, 2021
Publication

Umar Tangke, Achmar Mallawa, Mukti Zainuddin. "Analisis hubungan karakteristik oseanografi dan hasil tangkapan yellowfin tuna (Thunnus albacares) di perairan Laut Banda", Agrikan: Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan, 2011
Publication

adoc.pub
Internet Source

core.ac.uk
Internet Source

digilib.uin-suka.ac.id
Internet Source

dspace.uii.ac.id
Internet Source

93 ejournal.uin-malang.ac.id
Internet Source

94 ejournal.unsrat.ac.id
Internet Source

95 jurnal.fkip.uns.ac.id
Internet Source

96 repository.metrouniv.ac.id
Internet Source

97 repository.ub.ac.id
Internet Source

98 repository.uma.ac.id
Internet Source

99 yesusguruagung.blogspot.com
Internet Source

100 Azmi Syaikha Az Zahro Purnomo, Eko Hardi Ansyah. "Peer Social Support and Self-Cont Predict Student Learning Motivation", Academia Open, 2025
Publication

101 Ela Fajriah, Erma Gustina. "ANALISIS CAPAIAN PROGRAM INDONESIA SEHAT DENGAN PENDEKATAN KELUARGA (PIS-PK) DI PUSKESMASPROVINSI SUMATERA SELATAN TAHU 2022", JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama, 2023
Publication

102 zombiedoc.com
Internet Source

103 Apriliyah Triwati, Andi Mappatompo, Muhammad Nur Abdi. "Pengaruh Kualitas Produk dan Kepercayaan terhadap Keputusan Pembelian Produk Gald2glow pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Publication

104 Melly Melly, Sultani Sultani, Aminah Aminah. "KORELASI DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP KEPUASAN PEMILIHAN JURUSAN SISWA KELAS SMK NEGERI 1 SIMPANG EM KABUPATEN BANJAR", Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia, 2021
Publication

105 Michael Sengkey, Heince R. N. Wokas, Claudia W. M. Korompis. "Pengaruh capital structure, firm size dan profitability terhadap firm value pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024", Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat, 2026
Publication

106 Rosalina, Rita. "Peran Triple Bottom Line Dalam Memediasi Hubungan Antara Good Corporate Governance Terhadap Firm Value (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Sah Kompas 100 Tahun 2020-2022)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024
Publication

107 Yuana Yuana, Juliahir Barata. "Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI", REVITALISASI, 2022
Publication

108 repository.radenintan.ac.id
Internet Source

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		